



Annual Report 2016

PT Majapahit Inti Corpora Tbk

Laporan Tahunan
2016

DAFTAR ISI

Table of Content

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	3
Grafik Keuangan / Financial Charts	4
Analisa Laporan Keuangan / Financial Statement Analysis	6
Ikhtisar Saham / Shares Highlights	8
Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	10
Laporan Direksi / Report from the Board of Directors	12
Profil Perusahaan / Company Profile	14
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	20
Profil Direksi / Board of Directors Profile	22
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion	23
Sumber Daya Manusia / Human Resources	20
Peristiwa Penting / Important Events	31
Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance	32
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	44
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi / Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors	45
Laporan Keuangan / Financial Statements	46

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi yang terkemuka di Indonesia yang dapat dipercayai oleh Investor berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri.

VISION

Become a leading investment company in Indonesia which can be trusted by Investor who participates in economic growth dynamics in Republic of Indonesia, with ability to give added value to all investor inside and outside the country.

MISI

Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham dibidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.

MISSION

As an investment company that actively done investment in shares as an effort that can support the economic development in Indonesia and also give adequate revenue and earning to the company as an open company.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In Rupiah, unless stated otherwise)

Posisi Keuangan / Financial Position	2014	2015	2016
Aset Lancar / Current Assets	112.393.228.415	66.362.096.318	75.463.568.531
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	162.077.518	158.400.000	205.837.500
Jumlah Aset / Total Assets	112.555.305.933	66.520.496.318	75.669.406.031
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.627.166	150.725.000	1.516.109.111
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	52.919.382.350	1.746.061.169	6.503.231.481
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	52.929.009.516	1.896.786.169	8.019.340.592
Jumlah Ekuitas / Total Equity	59.626.296.417	64.623.710.149	67.650.065.439
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	112.555.305.933	66.520.496.318	75.669.406.031

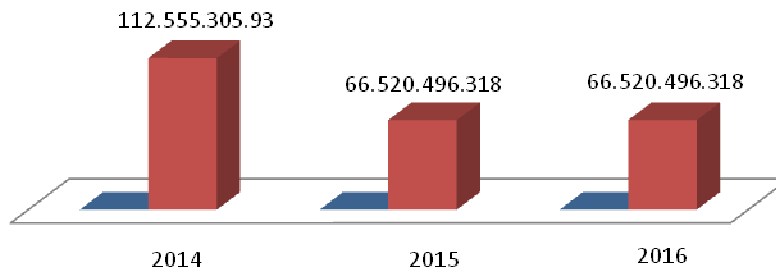
Laba Rugi / Income Statement	2014	2015	2016
Pendapatan Usaha / Revenues	7.162.237.794	8.081.630.099	5.631.593.414
Beban Usaha / Operating Expenses	5.041.178.183	3.081.299.272	2.649.578.471
Laba Usaha / Net Operating Income	2.121.059.611	5.000.330.827	2.982.014.943
Beban Lain-lain Bersih / Other Expenses Nett	1.492.937.733	(26.317.095)	(3.097.153)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Tax	3.613.997.344	4.974.013.732	2.978.917.790
Pajak Penghasilan / Income Taxes	(511.675.281)	23.400.000	47.437.500
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	3.102.322.063	4.997.413.732	3.026.355.290
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	3.102.322.063	4.997.413.732	3.026.355.290
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Total Comprehensive Income Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	3.076.641.437	4.956.654.725	2.995.015.928
Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interests	25.680.626	40.759.007	31.339.362
Laba (Rugi) Bersih Per Saham / Basic Earning (Loss) Per Share	4,31	6,94	4,20

Rasio Usaha dan Keuangan / Business and Financial Ratios (%)	2014	2015	2016
Aset Lancar/Liabilitas Lancar / Current Assets/Current Liabilities	2,13	35,1	49,7
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	0,89	0,03	0,12
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,47	0,03	0,11
Laba Usaha/Pendapatan Usaha / Net Operating Income/Revenues	30	62	53
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha / Profit for the Year/Revenues	43	62	54
Laba Usaha/Ekuitas / Net Operating Income/Revenues	4	8	4
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas / Profit for the Year/Equity	5	8	4
Laba Usaha/Aset / Net Operating Income/Assets	2	8	4
Laba Tahun Berjalan/Aset / Profit for the Year/Assets	3	8	4

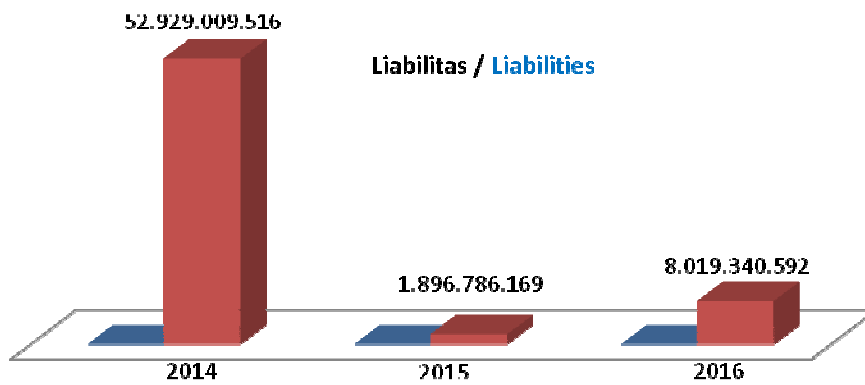
Grafik Keuangan

Financial Charts

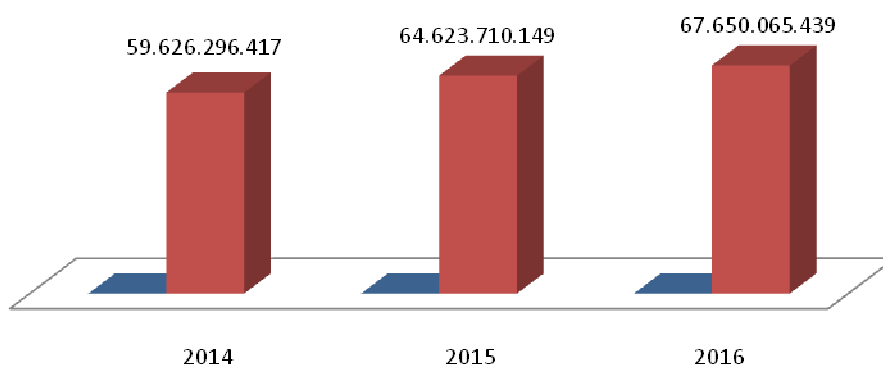
Aset / Assets



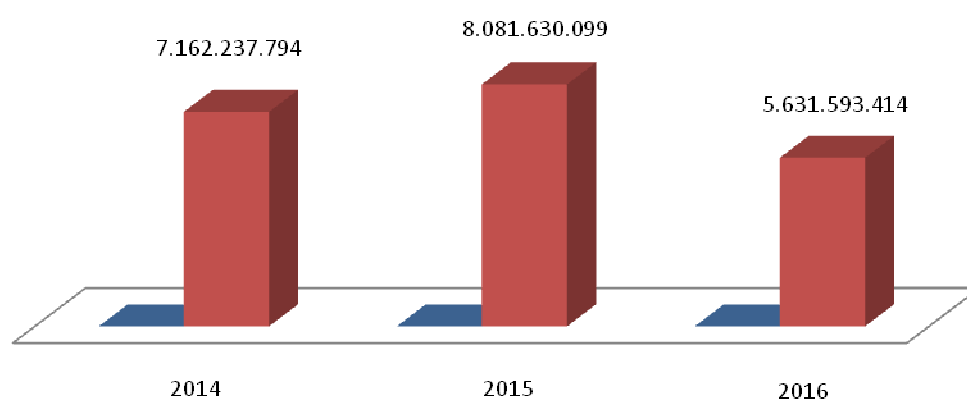
Liabilitas / Liabilities



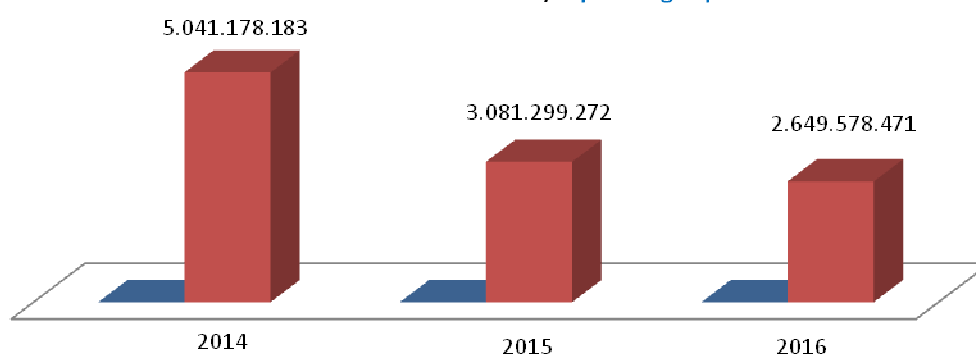
Ekuitas / Equity



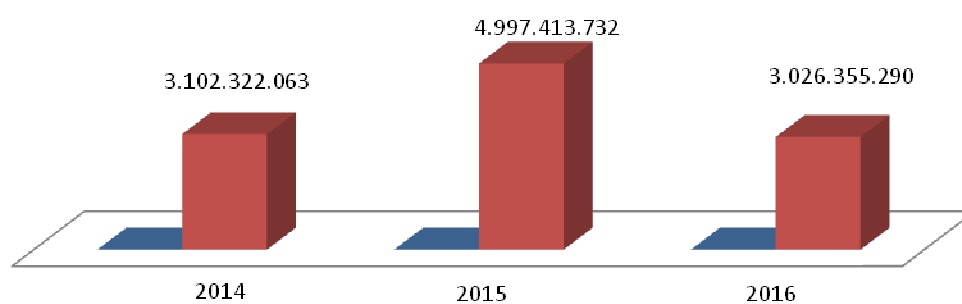
Pendapatan Usaha / Revenues



Beban Usaha / Operating Expenses



Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year



Analisa Laporan Keuangan

Financial Statement Analysis

A. Laporan Laba Rugi / Comprehensive Income Statement

1. Pendapatan Usaha

Sebelum masa transisi serta dalam hal proses restrukturisasi komponen pendapatan utama perseroan adalah jasa perantara, laba-rugi perdagangan efek, jasa penjamin emisi, penasehat investasi dan bunga fasilitas pembiayaan (marjin), namun sejak Juni 2014 Perseroan mengalami masa transisi perubahan bidang usaha dan telah menghentikan transaksi di Bursa Efek Indonesia sehingga komponen pendapatan utama adalah bunga atas penempatan investasi pada surat sanggup. Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2016 tercatat Rp. 5,6 miliar dari pos pendapatan bunga surat sanggup, sedangkan untuk tahun 2015 pendapatan tercatat sebesar Rp.8 miliar hal ini menurun dikarenakan adanya pelunasan surat sanggup.

2. Beban Usaha

Dalam laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 komponen beban usaha terbagi atas biaya operasional dan non operasional. Beban usaha selama tahun 2016 sebesar Rp. 2,6 miliar turun sebesar 14,0% dibandingkan beban usaha selama tahun 2015 yang sebesar Rp. 3,0 miliar, seiring dengan Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan sekuritas, dan saat ini sedang berada dalam masa transisi.

3. Pendapatan (beban) lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan bunga deposito, jasa giro, selisih kurs, beban bunga, denda pajak dan lainnya. Demikian pula pada tahun buku 2016, pendapatan lain-lain perseroan tercatat penurunan dibandingkan dengan tahun 2015.

4. Laba Bersih

Perseroan mencatat laba bersih pada tahun 2016 sebesar Rp. 3,0 miliar dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp. 4,9 miliar atau turun sebesar 39,4%. Sebagaimana disebutkan diatas bahwa penurunan laba bersih yang disebabkan karena adanya penurunan pendapatan disebabkan karena adanya pelunasan surat sanggup.

1. Revenues

Before the transition period and also in restructuring process of main revenue's component of the company are intermediary services, effect of profit-loss trading, underwriter services, investment and interest funding facility advisor, but since June 2014 the company has experienced the transitional period of business changes and has suspended transactions on the Indonesian Stock Exchange so that the main revenue's component is interest on investment placement on the capability letter. The Company's revenues during 2016 were recorded at Rp. 5.6 billion of the post interest revenue on the capability letter, while for 2015 the revenue is recorded at Rp.8 billion which is decreased due to the repayment of promissory notes.

2. Operating Expense

On the financial statement of the company which ended on 31 December 2016, component of operating expense consists of operational and non-operational expense. Operating expense on 2016 amounted to Rp. 2,6 billion declined by 14,0% compared to previous year's operating expense on 2015 amounted to Rp. 3,0 billion, along with the company which do not run the operating activities as stock company, and currently is not in transition period.

3. Other Revenue (Expense)

Other revenue (expense) is deposits interest, deposits service, differences in currency, interest expense, tax fine, and etc. As in annual report on 2016, other revenue recorded to be declined compared to 2015.

4. Net Income

The company recorded net income on 2016 amounted to Rp. 3,0 billion compared to 2015 which amounted to Rp. 4,9 billion or declined by 39,4%. As mentioned above that decrease in net profit is caused from revenue decrease because of the payment of promissory notes.

B. Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

1. Aset

Aset Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 75,6 miliar naik 13,7% dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp. 66,3 miliar. Kenaikan disebabkan adanya investasi jangka pendek entitas anak melalui pembelian Surat Sanggup sebesar Rp. 55,4 miliar

2. Liabilitas

Total liabilitas Perseroan hingga akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 73,3% dibanding tahun 2015 dari Rp. 1,8 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp.8,0 miliar pada tahun 2016, kenaikan ini disebabkan karena adanya biaya yang harus dibayar kepada profesi penunjang dan jasa profesional sehubungan dengan proses restrukturisasi Perseroan.

3. Ekuitas

Nilai Ekuitas Perseroan pada tahun buku 2016 naik sebesar 4,5% dibanding tahun 2015 yaitu dari Rp.64,6 miliar menjadi Rp. 67,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba investasi pada entitas anak.

1. Asset

The company's asset ended in 2016 is recorded amounted to Rp. 75,6billion rise by 13,7% compared to 2015 which amounted to Rp. 66,3 billion. The increase is caused by subsidiary's short-term investment through the purchase of Promissory Notes amounted to Rp. 55,4 billion.

2. Liabilities

Total liabilities of the company at the end of 2016 rise by 73.3% compared to 2015 from Rp. 1.8 billion in 2015 to Rp.8.0 billion in 2016 in which this increase is due to costs incurred to supporting professions and professional services in relation with the company's restructuring process.

3. Equity

The value of the company's equity in the annual report 2016 rise by 4.5% compared to 2015 from Rp.64.6 billion to Rp. 67.6 billion. This increase is caused by an increase in investment income in subsidiaries.

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pencatatan Saham Perseroan

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Juli 2001. Disamping mencatatkan 165.000.000 lembar saham baru hasil penawaran umum, Perseroan juga mencatatkan 555.000.000 lembar saham pendiri (*Company Listing*), sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan adalah 720.000.000 lembar.

Sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif sebesar Rp. 70.00 dari Rp. 55 menjadi Rp. 125 antara 22 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan jumlah saham yang di transaksi sebesar 7,000 lembar saham, melalui Pengumuman Peng-SPT-015/BEI.WAS/06-2013 IDX telah melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk di Pasar Regular dan Pasar Tunai, mulai perdagangan sesi I tanggal 3 Juni 2013. Pengerakan harga saham Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan 2016 sebagai berikut:

Company Shares Record

The Company's shares are traded on the Jakarta Stock Exchange since July 13, 2001. In addition to company listing 165,000,000 new shares, the company also listed 555,000,000 shares listing the total of 720,000,000 shares.

In relation to the cumulative price increase of Rp. 70.00 from Rp. 55 to Rp. 125 between May 22, 2013 up to May 31, 2013 with the number of shares in transactions amounting to 7,000 shares, through Announcement Peng-SPT-015 / BEI.WAS / 06-2013 IDX has suspended trading of shares of limited company Majapahit Securities in Regular Market And Cash Market, starting trading session I dated on June 3, 2013. The share price movements of the company from 2013 to 2016 are as follows:

Tahun 2013 / Year of 2013	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume (Saham / Shares)
Jan – Mar	93	70	85	1980
Apr – Jun	125	55	125	45
Jul – Sep	-	-	-	-
Okt – Des	-	-	-	-
Tahun 2014 / Year of 2014	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume (Saham / Shares)
Jan – Mar	0	0	125	-
Apr – Jun	-	-	-	-
Jul – Sep	-	-	-	-
Okt – Des	-	-	-	-
Tahun 2015 / Year of 2015	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume (Saham / Shares)
Jan – Mar	0	0	125	-
Apr – Jun	-	-	-	-
Jul – Sep	-	-	-	-
Okt – Des	-	-	-	-
Tahun 2016 / Year of 2016	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume (Saham / Shares)
Jan – Mar	0	0	125	-
Apr – Jun	-	-	-	-
Jul – Sep	-	-	-	-
Okt – Des	-	-	-	-

Direksi Perseroan memperkirakan Bursa Efek Indonesia akan mengangkat suspense perdagangan saham setelah rencana akuisisi dan penawaran umum saham terbatas yang merupakan bagian dari restrukturisasi Perseroan selesai.

BOD of the company estimates that the Indonesia Stock Exchange will lift the stock trading suspense after the acquisition plan and the limited public offering which is part of the company's restructuring is completed.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham Yang terhormat,

Pada kesempatan ini sebagaimana yang telah disampaikan dalam Laporan Tahunan 2016 bahwa Perseroan sedang melakukan Diversifikasi Usaha yang semula sebagai perusahaan sekuritas menjadi perusahaan perdagangan yang dapat melakukan investasi diberbagai perusahaan. Restrukturisasi perubahan kegiatan usaha masih berlanjut hingga saat ini, dan seiring dengan efektifnya Perseroan sebagai perusahaan umum maka Direksi sedang dalam proses melakukan identifikasi perusahaan sasaran yang dapat diakuisisi.

Tahun 2016 menjadi periode yang sangat sulit ditengah keterlambatan dan ketidakstabilan kondisi perekonomian global dan khususnya Indonesia sehingga Perseroan perlu melakukan tindakan-tindakan antisipatif untuk mendukung kegiatan usahanya, dengan kondisi pasar modal Indonesia. Identifikasi perusahaan sasaran yang dapat diakuisisi juga mengalami kendala, pada akhirnya berdampak pada keterlambatan atas selesainya restrukturisasi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki 1 komite yang bertugas membantu memberi masukan dan mengawasi kinerja keuangan Perseroan yang beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan (2) dua orang anggota. Peran komite audit bertanggung jawab memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan-laporan yang dibuat Direksi diantaranya pemeriksaan laporan keuangan dan laporan internal audit. Dewan komisaris juga melakukan pengkajian dan mengevaluasi kinerja Direksi serta bersama-sama menerapkan komitmen tinggi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilingkungan kerja. Melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang baik, program efisiensi internal perlu dilanjutkan agar perusahaan dapat terus berkembang sesuai dengan bidang usaha yang baru serta mampu memaksimalkan nilai secara berkesinambungan bagi kepentingan pemegang saham dan seluruh karyawan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah memberikan sumbangan tenaga, pikiran serta dedikasinya kepada Perseroan. Selanjutnya kepada anggota Dewan Komisaris seluruhnya selamat

Dear Shareholders,

On this occasion, as stated in the 2016 Annual Report that the company is conducting business diversification, which was originally a securities company into a trading company that can invest in various companies. The restructuring of changes in business activities continues to this day, and as the company effectively becomes a public company, BOD is in the process of identifying the acquired target company.

2016 becomes a very difficult period amid the delays and instability of global economic conditions and especially Indonesia so that the company needs to take anticipatory measures to support its business activities, with the condition of the Indonesian capital market. The identification of the acquired target company also faces constraints, ultimately impacting on the delay in completing the restructuring of the company's business activities.

In conducting the company's supervision, BOC has 1 committee in charge of assisting in providing input and overseeing the financial performance of the Company which consists of 1 (one) Independent Commissioner and (2) two members. The role of the audit committee is responsible for giving opinion to BOC on reports made by BOD such as audit of financial report and internal audit report. BOC also reviews and evaluates the performance of BOD and jointly implements a high commitment in the implementation of Good Corporate Governance within the work environment. Through the application of sound business management principles, internal efficiency programs need to be continued so that the company can continue to grow in line with new business fields and be able to maximize value on an ongoing basis for the benefit of shareholders and all employees.

On behalf of BOC, we would like to extend our gratitude to all members of BOC who have contributed their energy, thoughts and dedication to the company. Besides, all members of BOC are all safe in carrying out their duty and in charged properly in the company.

bertugas serta menjalankan amanah dengan baik di Perseroan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan Direksi atas dukungan, kerjasama, dan dedikasi sepanjang tahun ini dan dapat ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun mendatang.

Finally, on behalf of BOC, I would like to extend my appreciation to our shareholders and BOD for their support, cooperation and dedication throughout the year and can be upgraded to overcome even greater challenges in the coming year.

Jakarta 25 April 2017 / Jakarta 25 April 2017
Atas nama Dewan Komisaris / On Behalf of Board of Commissioners

Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji serta syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tahun 2016 merupakan tahun yang cukup sulit bagi perekonomian dunia dan khususnya Indonesia, dengan tujuan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis pemegang saham Perseroan telah memutuskan untuk melakukan diversifikasi usaha telah ditetapkan oleh Direksi pada tahun sebelumnya. Seiring dengan selesainya proses perubahan kegiatan usaha Perseroan semula sebagai perusahaan sekuritas menjadi perusahaan umum yang dapat melakukan investasi dibidang usaha lain, Direksi telah melakukan identifikasi terhadap perusahaan sasaran yang layak diakuisisi dengan fokus pada tiga strategi yaitu memperkuat permodalan, likuiditas, penerapan tata cara pengelolaan usaha yang baik sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta mengendalikan kualitas asset terus ditingkatkan oleh Direksi.

Meskipun proses restrukturisasi Perseroan saat ini masih belum menghasilkan hasil yang telah ditargetkan pada kurun waktu 2016, akan tetapi kami tetap fokus dan optimis bahwa pencapaian atas target yang telah ditetapkan akan terealisasi seiring dengan berjalannya waktu.

Komitmen kami untuk menjalankan efisiensi keuangan tetap kami lakukan dari tahun ketahun, melakukan evaluasi secara terus menerus mengenai perkembangan kondisi Perusahaan serta meningkatkan pengelolaan Perseroan harus terus dijalankan sehingga ditahun mendatang kami dapat menunjukkan kinerja yang positif kearah yang lebih baik. Berkat kerjasama yang baik dengan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh sumber daya yang ada saat ini maka kegiatan Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Semua kegiatan ditahun 2016 berjalan lancar walaupun kami banyak mengalami kendala dan tidak maksimal namun masih berhasil mencapai kinerja dan pertumbuhan positif seperti tahun – tahun sebelumnya.

Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan serta panduan kepada kami dalam

Dear Shareholders and Stakeholders

Praise and gratitude and pray to God Almighty that 2016 is a difficult year for the world economy and especially Indonesia, with the aim to maintain continuity of business growth Shareholders of the Company has decided to diversify the business has been established by the Board of Directors in the previous year. Along with the completion of the change of business activities of the Company initially as a securities company into a public company that can invest in other business sectors, the Board of Directors has identified the target companies that are eligible to be acquired by focusing on three strategies, namely strengthening capital, liquidity, Both in accordance with the standards established by the Financial Services Authority as well as controlling the quality of assets is continuously enhanced by the Board of Directors.

Although the Company's restructuring process is still not producing results that have been targeted in the period 2016, but we remain focused and optimistic that the achievement of the target set will be realized over time.

Our commitment to run our financial efficiency is still done from year to year, continuously evaluating the progress of our condition and improving the management of the Company to be continued so that in the coming year we can show a positive performance towards the better. Thanks to the good cooperation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and all current resources, the Company's activities can run well and correctly in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

All activities in 2016 went well despite our many obstacles and not maximized but still managed to achieve the performance and positive growth as in previous years.

The Board of Directors expressed appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for providing guidance and guidance to us in running the company.

menjalankan roda perusahaan. Kedepan kami berharap perusahaan ini berkembang lebih baik, maka perlunya diversifikasi usaha perseroan dibidang yang lain. Hal ini telah kami mulai dengan melakukan peninjauan atau rencana aksi korporasi perubahan bidang usaha yang lebih baik dengan tetap mempertahankan status sebagai perusahaan terbuka.

In the future we expect this company to grow better, so the need to diversify the company's business in other fields. This we have begun by exploring or better corporate action plans to change the business field while maintaining the status of an open company.

Jakarta 25 April 2017 / Jakarta 25 April 2017
Atas nama Direksi / On Behalf of Board of Directors

Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan / Company's Information

Nama Perusahaan / Company Name

PT Majapahit Inti Corpora Tbk ("Perseroan")

Alamat / Address

Gd.Office 8 Lt.18A Jl.Jend.Sudirman
Kav.52-53 Jakarta Selatan
12190

Telp : (021) – 5275027

Fax : (021) – 5275026

Email : Corporate@majapahitinticorpora.co.id

Web : www.majapahitinticorpora.co.id

Tentang Perseroan

PT Majapahit Inti Corpora Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT. Asia Kapitalindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.43 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 59 tanggal 21 Maret 1990 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TH.1990 tanggal 10 April 1990, dan Akte tersebut telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masing-masing pada tanggal 17 April 1990 di bawah No. 842/1990 dan tanggal 17 April 1990 di bawah No. 843/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990, Tambahan No. 1978/1990.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah Akta No. 8 tanggal 19 Mei 2010 yang dibuat oleh dan di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-33427.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0049937.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 26 Juli 2011, Tambahan No. 21248 ("Akta No. 8/2010"), para pemegang saham Perseroan memutuskan untuk mengubah nama Perseroan dari PT Asia Kapitalindo Securities Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk.

Company In Brief

Majapahit Inti Corpora Tbk was established on February 12, 1990 under the name PT. Asia Kapitalindo based on Deed of Establishment of the Company No.43 which was then amended by Deed No. 59 dated March 21, 1990, both of which were made by and in front of Ny. Maria Kristiana Soeharyo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. C2-2049.HT.01.01.TH.1990 dated April 10, 1990, and the deed was registered in the register book of the Central Jakarta District Court on April 17, 1990, under No. 842/1990 and dated 17 April 1990, under No. 843/1990, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1990, Supplement No. 1978/1990.

The Articles of Association of the Company as stated in the Deed of Establishment have been amended several times. 8 dated May 19, 2010 made by and in the presence of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta who has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-33427.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. 1. AHU-0049937.AH.01.09.Tahun 2010 dated July 2, 2010, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated July 26, 2011, Supplement no. 21248 ("Deed No. 8/2010"), the shareholders of the Company decided to change the name of the Company from PT Asia Kapitalindo Securities Tbk to PT Majapahit Securities Tbk.

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*) yang ruang lingkup kegiatannya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai Perusahaan Efek, antara lain selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan sebagai manajer investasi. Perseroan telah memperoleh izin usaha untuk melakukan aktivitas perusahaan efek melakukan bidang usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Departemen keuangan RI dalam Surat keputusan No. 708 / KMK.013 / 1990 dan No. 709 / KMK.013/1990 yang keduanya tertanggal 14 Juni 1990. Selanjutnya Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal masing-masing dalam surat keputusan No. KEP-05 / PM-MI / 1993 tanggal 23 Juni 1992, No. Kep-271 / PM / 1992 tanggal 23 Juni 1992 dan No. KEP-05 / PM-MI / 1993 tanggal 6 Desember 1993.

Pada tahun 2001 Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada publik dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 13 Juli 2001 sehingga status Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Saat ini seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu kegiatan usaha Perseroan semakin terlihat lebih fokus hanya kepada bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, khususnya dalam hal perdagangan surat hutang sehingga pada bidang usaha sebagai manajer investasi tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pada tahun 2010 Perseroan wajib mengembalikan ijin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK), dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/BL/2010 tanggal 20 September 2010. Perseroan merubah Anggaran Dasar Perseroan dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa berdasarkan Akta No.60 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0941191.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan berdasarkan Akta No.60 tanggal 28 Juli 2015 tersebut para pemegang saham Perseroan memutuskan untuk mengubah nama Perseroan dari PT Majapahit Securities Tbk menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta

The Company is a public limited company whose scope of activities is based on the Company's Articles of Association conducting business as a Securities Company, among others, as an underwriter, a securities broker and as an investment manager. The Company has obtained a business license to engage in the activities of a securities company in the business field as a securities broker and underwriter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter no. 708 / KMK.013 / 1990 and no. 709 / KMK.013 / 1990 both dated June 14, 1990. Subsequently, the Company obtained business license in the field of business as investment manager of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency respectively in its decision letter no. KEP-05 / PM-MI / 1993 dated June 23, 1992, No. Kep-271 / PM / 1992 dated June 23, 1992 and No. KEP-05 / PM-MI / 1993 dated December 6, 1993.

In 2001, the Company conducted a public offering of shares by issuing 165,000,000 shares to the public and listed 720,000,000 shares on the Surabaya Stock Exchange on July 13, 2001 so that the Company's status changed from Closed Company to Open Company. Currently, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

As time goes on, the Company's business activities are increasingly focused on brokerage and securities brokerage, especially in the case of debt trading so that the business sector as investment manager is not done properly. In accordance with the prevailing regulations, in 2010 the Company is required to return the business license of the Investment Manager to the Financial Services Authority (d / h BAPEPAM-LK), and the return of the business license has been approved by the Capital Market Supervisory Agency through letter no. S-8109 / BL / 2010 dated September 20, 2010. The Company amended its Articles of Association in its business activities into General Trading and Services pursuant to Deed No. 60 dated July 28, 2015 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0941191.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 and based on Deed No. 60 dated July 28, 2015, the shareholders of the Company decided to change the name of the Company from PT Majapahit Securities Tbk to PT Majapahit Inti Corpora Tbk.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company which has been in office up to the date of this Annual Report is as stated

Pernyataan Keputusan Rapat PT Majapahit Inti Corpora Tbk dalam Akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 2015, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0988957 tertanggal 17 Desember 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0948247.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015 antara lain sebagai berikut :

in the Deed of Statement of Meeting of PT Majapahit Inti Corpora Tbk. 39 dated December 16, 2015 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of Legal Administration of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 17, 2015, AHU-AH.01.03-0988957 dated December 17, 2015 and registered in the Register of the Company at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with no. AHU-0948247.AH.01.02 Year 2015 dated December 17, 2015, among others, as follows:

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris / Commissioner	: Eddie Wibowo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Drs.Kanaka Puradiredja

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Jimmy Hidayat
Direktur Independen / Independent Director	: Indra Sugandi

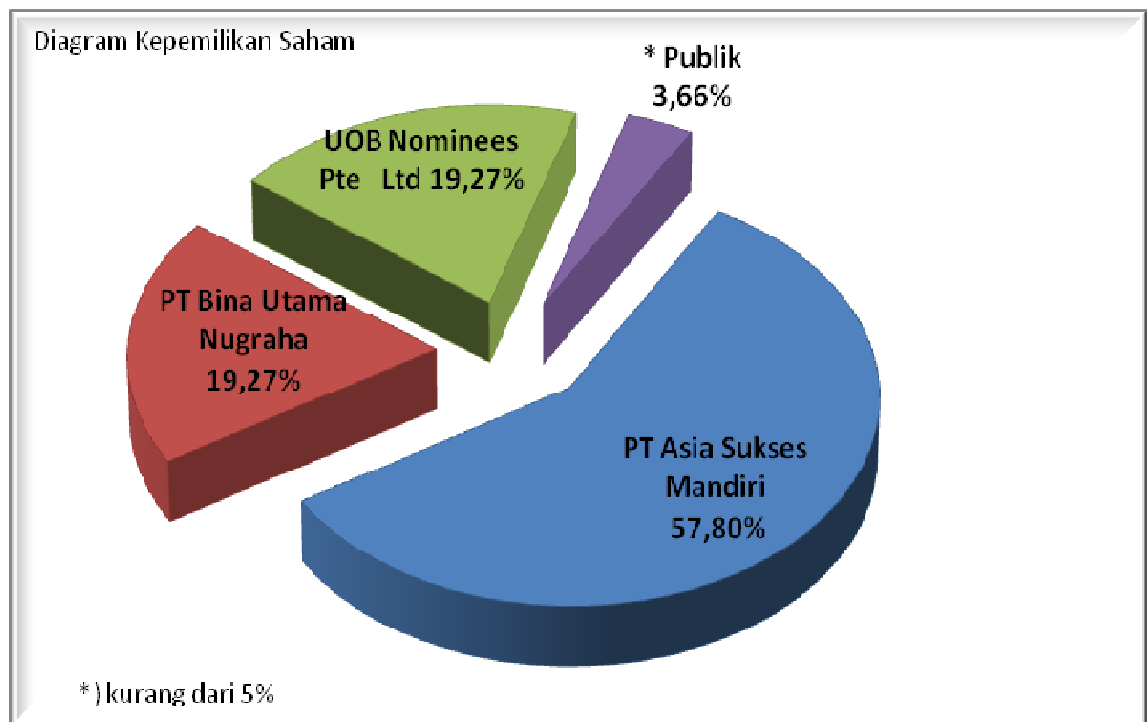
Struktur Saham

Shareholding Structure

Komposisi kepemilikan saham PT Majapahit Inti Corpora Tbk per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

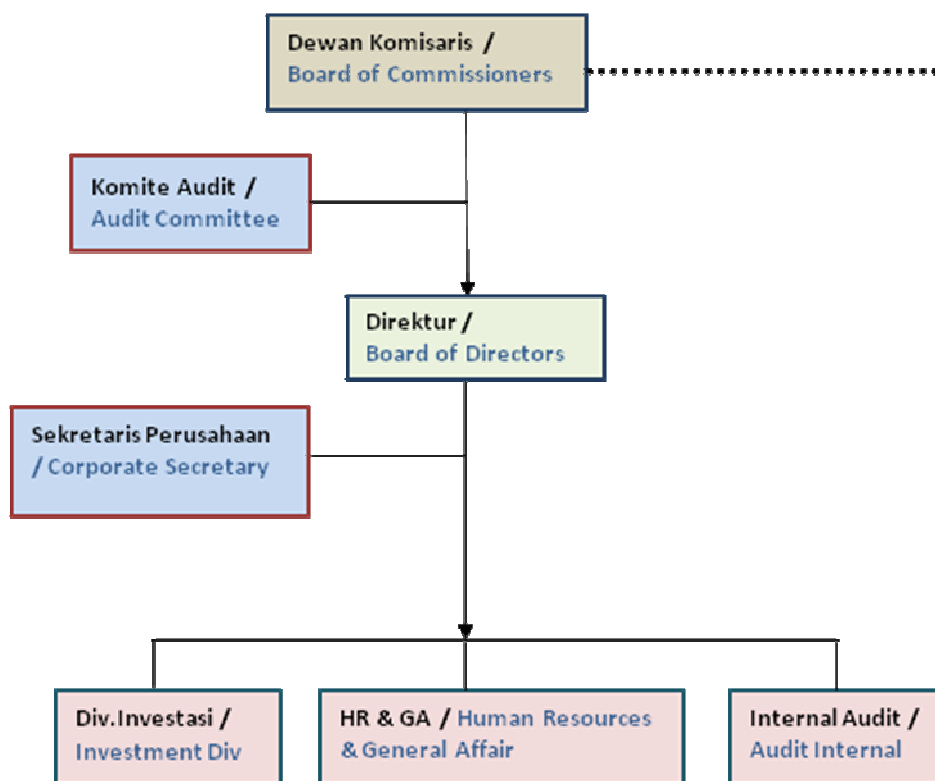
/ The share composition per 31 December 2016 was :

No	Nama / Name	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
1	PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%
2	PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%
3	UOB Nominees PTE Ltd	138.744.000	19,27%
4	Masyarakat (others)	26.371.000	3,66%



Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Nusadana Inti Investama (d/h PT Nusadana Securities)

PT Nusadana Inti Investama didirikan berdasarkan pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.7 tanggal 8 Januari 2014 ("Akta Pendirian") dengan nama PT Nusadana Securities yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.

Anggaran Dasar PT Nusadana Inti Investama diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian Nusadana No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, Sarjana Hukum di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014

PT Nusadana Securities merubah Anggaran Dasar dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPSLB No.41 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000740.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016 dan berdasarkan Akta No.41 tersebut mengubah nama Perseroan dari PT Nusadana Securities menjadi PT Nusadana Inti Investama.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Nusadana sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat, adalah sebagai berikut :

PT Nusadana Inti Investama was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No.7 dated January 8, 2014 ("Deed of Establishment") under the name of PT Nusadana Securities made before Notary Fathiah Helmi, Legal Scholar in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 dated February 14, 2014, and registered in the Register of Company no. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 dated February 14, 2014.

The Articles of Association of PT Nusadana Inti Investama were amended based on Notarial Deed No. Nusadana. 17 dated January 22, 2014 made before Notary Fathiah Helmi, Legal Scholar in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-06457.A.H.01.01.Tahun 2014 dated February 14, 2014 is registered in the Company Register. AHU-0011117.AH.01.09.Tahun 2014 dated February 14, 2014.

PT Nusadana Securities changed the Articles of Association in its business activities into General Trading and Services based on Deed of Statement of Meeting of EGMS No.41 dated January 13, 2016 made before Notary Leolin Jayayanti, Legal Scholar, Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Human Republic of Indonesia No. AHU-0000740.AH.01.02 Year 2016 dated January 14, 2016 and based on Deed No.41 it changed the name of the Company from PT Nusadana Securities to PT Nusadana Inti Investama.

The composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Nusadana as set out in the Deed of Meeting Decision Statement are as follows:

Komisaris dan Direksi / Commissioner and Director

Komisaris / Commissioner	: Jana Handali
Direktur / Director	: Jimmy Hidayat

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusadana Inti Investama No.5 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Ida Faridah, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawaran, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0113276 tanggal 28 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0156793.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Desember 2016, struktur permodalan dan pemegang saham PT Nusadana Inti Investama sebagai berikut :

Capital and Shareholder Structure based on the Deed of PT Nusadana Inti Investama Decision Statement No. 5 dated December 23, 2016 made before Ida Faridah, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Karawaran Regency, which has received receipt of notification from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0113276 dated December 28, 2016 and has been registered in the Company Register No.AHU-0156793.AH.01.11.Tahun 2016 dated December 28, 2016, the capital structure and shareholder of PT Nusadana Inti Investama as follows:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1.000.000 per Saham			Description
	Price per share Rp.1.000.000			
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal dalam Rp Nominal Value in IDR	%	
Modal Dasar	120.000	120.000.000.000	100%	Authorized Capital
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	44.000	44.000.000.000	100%	Issued and Fully Paid Capital
Jumlah Saham dalam Portapel	76.000	76.000.000.000		Share Capital in Portapel
Pemegang Saham				Share Holders
PT Majapahit Inti Corpora Tbk	43.700	43.700.000.000	99,32%	PT Majapahit Inti Corpora Tbk
Kadek Ade Andini	300	300.000.000	0,68%	Kadek Ade Andini
Jumlah	44.000	44.000.000.000	100,00%	Total

Profil Dewan Komisaris

Profile Board of Commissioners

Sean Carrara Tanuwidjaja

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun dilahirkan di Palembang pada tahun 1953, menyelesaikan pendidikan pada University of Massachusetts, Amherst, Massachusetts pada tahun 1977. Memulai karirnya di Citibank NA Jakarta (1978 – 1982) dan First Interstate Bank Of California Jakarta, Komisaris Independen PT Myoh Technology Tbk (2000 – 2012) menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2008 – 2016) dan saat ini menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juli 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No.60 tentang hasil RUPSLB, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen (2009 – 2015).

Indonesian citizen, 64 years old, was born in Palembang in 1953, completed his education at University of Massachusetts, Amherst, Massachusetts in 1977. Started his career at Citibank NA Jakarta (1978-1982) and First Interstate Bank Of California Jakarta, Independent Commissioner of PT Myoh Technology Tbk (2000 - 2012) served as Chairman of the Audit Committee of the Company (2008-2016) and is currently a member of the Audit Committee of the Company. The President Commissioner of the Company since 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company on July 28, 2015 as stated in Notarial Deed No.60 on the outcome of the EGM, whereby he previously served as Independent Commissioner (2009 - 2015).

Komisaris Utama
President Commissioner

/

Eddie Wibowo

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun dilahirkan di Jakarta pada tahun 1961, telah aktif dalam industri keuangan sejak tahun 1987. Segera setelah menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Master Keuangan pada Golden Gate University, Amerika Serikat. Turut bergabung mendirikan Perseroan serta menjabat sebagai Komisaris sejak Perseroan didirikan tahun 1990.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta in 1961, has been active in the finance industry since 1987. Immediately after finishing his education and earning his Master of Finance degree at Golden Gate University, USA. Joined the Company and has been a Commissioner since the Company was founded in 1990.

Komisaris / Commissioner

Drs.Kanaka Puradiredja



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun dilahirkan di Bandung pada tahun 1944, Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Posisi terakhir beliau di KPMG adalah sebagai Chairman of the Indonesian firm. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 16 Desember 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No.39. Beliau lulus dari West London College, London pada tahun 1977. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Indonesian citizen, 73 years old, was born in Bandung in 1944, earned a degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. He has more than 30 years of experience in public accounting practice, including 21 years as Managing Partner KPMG Indonesia. His last position at KPMG is as Chairman of the Indonesian firm. Officially serves as an Independent Commissioner in the Company in accordance with the resolution of the EGM on December 16, 2015 as set forth in the Deed No. 29. He graduated from West London College, London in 1977. Several positions include the President Director of Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Director of PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner of Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner of Bank Harda International (1996-2002), and Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996-2011).

Profil Direksi

Profile Board of Director

Jimmy Hidayat



*Direktur Utama /
President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun dilahirkan di Makasar pada tahun 1952, Menyelesaikan pendidikannya pada Ordinary National Diploma (OND), Bisnis di United Kingdom, Inggris pada tahun 1973. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 sebagai Direktur Utama. Berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri keuangan diantaranya sebagai Corporate Finance Director di Dharmala Group (1989-1994), Presiden Direktur di Nusadana Capital Indonesia (1999-2004), serta Managing Director di Fadin Corporate Finance (1998 - sekarang).

Indonesian citizen, 65 years old, born in Makassar in 1952, completed his education in Ordinary National Diploma (OND), Business in United Kingdom, UK in 1973. Joined the Company in 2015 as President Director. Experienced more than 20 years in the financial industry such as Corporate Finance Director at Dharmala Group (1989-1994), President Director of Nusadana Capital Indonesia (1999-2004), and Managing Director of Fadin Corporate Finance (1998 - present).

Indra Sugandi



*Direktur Independen /
Independent Director*

Warga Negara Indonesia, usia 44 tahun dilahirkan di Jakarta pada tahun 1973, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Sistem Informasi di STMIK Bina Nusantara pada tahun 1997, bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2015 sebagai Direktur Independen. Menjabat sebagai Branch Chief Operation di Restu Jaya Sampurna (2000-2006), Chief Operation di Dwitama Mandiri Semesta (2006 – sekarang).

Indonesian citizen, 44 years old, born in Jakarta in 1973, completed his education at the Faculty of Information Systems at STMIK Bina Nusantara in 1997, joined the Company in 2015 as Independent Director. He served as Branch Chief Operation in Restu Jaya Sampurna (2000- 2006), Chief Operation at Dwitama Mandiri Universe (2006 - present).

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Restrukturisasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan / Company's Main Business Restructuring Activities

1. Umum

Untuk mempertahankan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka dan untuk menunjang kinerja usaha dan keuangan Perseroan dimasa yang akan datang Direksi Perseroan menganggap perlunya dilakukan suatu "*corporate renewal strategy*", melalui serangkaian restrukturisasi kegiatan usaha utama Perseroan. Mengingat Perseroan merupakan perusahaan sekuritas yang kegiatan usahanya diatur dalam peraturan otoritas pasar modal yang berlaku, restrukturisasi yang melibatkan perubahan kegiatan usaha utama wajib dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tahap I – memperoleh persetujuan pemegang saham untuk merubah kegiatan usaha utama Perseroan;

Tahap II – mengembalikan izin usaha Perseroan sebagai perusahaan perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek setelah menyelesaikan kewajiban-kewajiban Perseroan terhadap nasabah yang tercatat;

Tahap III – memperoleh penegasan dari pemegang saham tentang perubahan kegiatan usaha utama yang telah efektif setelah pengembalian izin usaha serta perubahan nama Perseroan untuk mencerminkan kegiatan usaha baru sebagai perusahaan perdagangan umum serta jasa;

Tahap IV – pengajuan izin usaha baru untuk anak perusahaan yang akan mengambilalih seluruh kegiatan usaha Perseroan dalam bidang usaha sebagai perantara perdagangan efek;

Tahap V - melakukan diversifikasi usaha melalui pelaksanaan investasi pada perusahaan-perusahaan yang mempunyai prospek bisnis yang menguntungkan bagi Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai saham dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang *sustainable* dan laba yang memadai dari seluruh kegiatan usaha;

2. Restrukturisasi Tahap I – RUPS LB 11 Desember 2013

Dalam rangka restrukturisasi kegiatan usaha utama tersebut diatas Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan

1. General

To maintain the Company's status as a public company and to support the Company's business and financial performance in the future the Board of Directors of the Company considers the need for a "*corporate renewal strategy*", through a series of restructuring of the Company's main business activities. Considering that the Company is a securities company whose business activities are regulated in prevailing capital market regulations, restructuring involving changes in main business activities shall be conducted in the following stages:

Phase I - obtaining shareholder approval to change the Company's main business activities;

Phase II - returns the Company's business license as a securities broker and securities brokerage company upon completion of the Company's obligations to the registered custome

Phase III - obtaining shareholder's confirmation of changes in key business activities that have been effective after the return of business licenses and changes in the name of the Company to reflect new business activities as general trading and services companies;

Phase IV - the filing of a new business license for a subsidiary which will take over all of the Company's business activities in the field of business as a broker of securities trading;

Phase V - diversifies businesses through the implementation of investments in companies with a favorable business prospect for the Company that aims to enhance the value of shares and financial performance in order to achieve sustainable revenue growth and adequate profit from all business activities;

2. Restructuring Phase I – Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") 11 December 2013

In the framework of restructuring the principal business activities above, the Board of Directors of the Company has obtained shareholder approval through the Extraordinary General Meeting of Shareholders

yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2013 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

("EGM") of the Company held on 11 December 2013, among others, approving the following matters:

- Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menerima fasilitas pinjaman sub ordinasi dari Megarich Capital Pte. Ltd ("Megarich") sebesar Rp.50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga 0,00% per tahun untuk menambah modal kerja Perseroan selama masa Restrukturisasi I. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Kegiatan Usaha Utama Perseroan baru berlaku efektif setelah pengembalian perizinan usaha Perseroan sebagai Perusahaan Efek diterima oleh OJK dan Akta Perubahan Anggaran Dasar khususnya Pasal 3 mengenai kegiatan usaha utama telah memperoleh persetujuan dari Instansi yang berwenang. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan termasuk pengajuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan kepada Instansi yang berwenang dengan ketentuan bahwa pengajuan persetujuan dimaksud baru akan diajukan setelah pengembalian izin Perseroan sebagai Perusahaan Efek diterima oleh OJK.
- Menyetujui mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan Efek dengan Setoran Modal dari Perseroan sebesar Rp29.700.000.000,- (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah) dengan nama PT Nusadana Securities atau PT Nusadana Pratama Sekuritas atau nama lain yang disetujui oleh Instansi yang berwenang. Berkaitan dengan hal tersebut diatas RUPSLB tersebut juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pendirian anak perusahaan Perseroan dimaksud.
- Menyetujui tindakan pengalihan Aset dan Liabilitas Perseroan kepada anak perusahaan yang akan didirikan oleh Perseroan dalam rangka pengalihan kegiatan usaha utama Perseroan kepada anak
- Approved the actions of the Board of Directors of the Company to receive a subordinate loan facility from Megarich Capital Pte. Ltd. ("Megarich") amounting to Rp.50,000,000,000, - (fifty billion rupiahs) at a rate of 0.00% interest per annum to increase the Company's working capital during the Restructuring I period. In addition to the above mentioned RUPSLB, To the Board of Directors of the Company to implement all necessary actions in accordance with applicable regulations.
- To approve the actions of the Board of Directors of the Company to amend the Company's principal business activities and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association. Changes in the Main Business Activity of the Company shall be effective only after the return of business license of the Company as a Securities Company is received by OJK and the Deed of Amendment of Articles of Association especially Article 3 concerning the main business activity has obtained approval from the authorized institution. In connection with the above matters, the EGM also approves to grant power to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions including the submission of amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to the competent agency provided that the submission of such approval will be filed after the return of the Company's license as a Securities Company is received by Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Approved to establish a subsidiary engaged in Securities Company with a capital injection of Rp29.700.000.000, - (twenty nine billion and seven hundred million rupiah) under the name of PT Nusadana Securities or PT Nusadana Pratama Sekuritas or other names approved by Authorized agency. In connection with the above matters, the EGMS also authorizes the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the establishment of the said subsidiary.
- Approved the transfer of assets and liabilities of the Company to a subsidiary to be established by the Company in connection with the transfer of the Company's main business activities to subsidiaries, which transfer can be made only when the subsidiary has obtained legal entity status and obtained a

perusahaan, pengalihan mana baru dapat dilakukan pada saat anak perusahaan telah memperoleh status badan hukum dan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan efek dari OJK. Berkaitan dengan hal tersebut diatas menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai ketentuan yang berlaku agar Pengalihan Aset dan Liabilitas Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan dapat dilaksanakan.

- Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengembalikan izin perusahaan Efek Perseroan sebagai perantara pedagang efek dan sebagai penjamin emisi efek kepada OJK ;
 - a) Anak perusahaan memperoleh izin dari OJK sebelum jangka waktu 6 (enam) bulan sejak Keputusan Rapat diambil; atau
 - b) Jangka waktu 6 bulan sejak Keputusan Rapat terlampaui, namun izin anak perusahaan sebagai perusahaan efek tidak diperoleh dari OJK;
 - c) serta menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan melakukan tiap atau seluruh tindakan yang diperlukan agar pengembalian izin usaha dapat dilaksanakan.

Bahwa rencana Restrukturisasi I Perseroan baru dapat dinyatakan selesai dan efektif pada saat perubahan kegiatan usaha utama Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dari perusahaan efek menjadi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi pada berbagai sektor usaha yang menguntungkan.

3. Tindak Lanjut & Realisasi Keputusan RUPSLB Tertanggal 11 Desember 2013

Sebagai tindak lanjut dari persetujuan pemegang saham atas Restrukturisasi I Perseroan dalam RUPS LB tertanggal 11 Desember 2013 tersebut Perseroan telah melakukan tindakan-tindakan tersebut dibawah ini:

- Pada tanggal 29 Oktober 2013 Perseroan telah menanda tangani Perjanjian Sub-Ordinasi dengan Megarich dan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan RUPS LB. Pinjaman Sub-Ordinasi tersebut telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 30 Juni 2015.
- Pada tanggal 8 Januari 2014 Perseroan telah mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Nusadana Securities ("Nusadana") berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang

business license as a securities company from OJK . In connection with the above matters, it has agreed to grant power to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in accordance with applicable provisions in order to transfer the Company's Assets and Liabilities to a subsidiary of the Company.

- To approve the actions of the Board of Directors of the Company to return the license of Securities Company as a broker and as underwriter to OJK;
 - a) A subsidiary obtains a license from OJK before 6 (six) months since the Meeting's decision is taken; or
 - b) A period of 6 months from the resolutions of the Meeting is exceeded, but the license of a subsidiary as a securities company is not obtained from OJK;
 - c) And approves to grant authority to the Board of Directors of the Company to perform any or all of the actions necessary to restore the business license to be exercised.

That the new Company Restructuring I plan can be declared completed and effective upon the change of the Company's main business activities as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association from a securities company into a general trading company that can invest in various lucrative business sectors.

3. Decision Realization and Follow-up GMOS-E on 11 December 2013

As a follow-up to the shareholders' approval of the Company's Restructuring I in LM Regulation dated December 11, 2013, the Company has performed the following actions:

- On 29 October 2013, the Company has signed the Sub-Ordination Agreement with Megarich and became effective after obtaining LB AGM approval. The Sub-Ordination Loan has been settled on the due date of 30 June 2015.
- On January 8, 2014, the Company has established a subsidiary under the name of PT Nusadana Securities ("Nusadana") based on Deed of Establishment no. 7 dated January 8, 2014 which

kemudian diperbaiki dengan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 dibuat oleh Ibu Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06457.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014. Terkait dengan pendirian anak perusahaan ini, Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali dengan kepemilikan sebesar 99.0% saham melalui penyertaan modal pada Nusadana dengan jumlah penyertaan sebesar Rp.29.700.000.000 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah).

- Dalam rangka restrukturisasi kegiatan usaha utama Perseroan wajib mengembalikan izin usaha Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, dan pada tanggal 5 November 2014 melalui Surat No. KEP-53/D.04/2014 tentang pencabutan izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan Surat No. KEP-54/D.04/2014 tentang pencabutan izin sebagai Perantara Perdagangan Efek, permohonan pengembalian izin usaha Perseroan telah disetujui oleh OJK. Keputusan tersebut ditindak lanjuti dengan permintaan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia untuk melakukan suspensi terhadap kegiatan usaha sebagai perusahaan efek, yang telah disetujui oleh BEI pada tanggal 4 Juli 2014 BEI melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062/BEI.Ang/07-2014.

Dengan demikian perubahan kegiatan usaha utama Perseroan mengajukan persetujuan perubahan anggaran dasar Pasal 3 Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dikuasakan oleh Direksi Perseroan pada pihak Notaris.

was later amended by Deed No. 17 dated January 22, 2014 made by Mrs. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta who has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-06457.AH.01.01 Year 2014 dated February 14, 2014. In relation to the establishment of this subsidiary, the Company is a majority shareholder and controller with 99.0% ownership of shares through equity participation in Nusadana amounting to Rp.29.700.000.000 (twenty nine billion and seven hundred million rupiah).

- In the framework of restructuring of the main business activities the Company is obliged to return the Company's business license as a securities broker and securities underwriter, and on November 5, 2014 through letter no. KEP-53 / D.04 / 2014 regarding revocation of license as Underwriter and Letter no. KEP-54 / D.04 / 2014 regarding revocation of license as Broker-Dealer, application for return of Company's business license has been approved by OJK. The decision was followed up by the Company's request to the Indonesia Stock Exchange to suspend its business activities as a securities company, which was approved by BEI on July 4, 2014 BEI through the Announcement of Indonesia Stock Exchange. Peng-00062 / BEI.Ang / 07-2014.

Therefore, the change in the main business activities of the Company submits approval of the amendment of Article 3 of the Company to the Minister of Justice and Human Rights authorized by the Board of Directors of the Company to the Notary

4. Tanggal-tanggal Penting atas Restrukturisasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan /

3 Juni 2013

Sehubungan dengan peningkatan harga kumulatif sebesar Rp. 70.00 dari Rp. 55 menjadi Rp. 125 antara 22 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan jumlah saham yang di transaksi sebesar 7,000 lembar saham, melalui Pengumuman Peng-SPT-015/BEI.WAS/06-2013 IDX telah melakukan penghentian

4. Important Dates of company's main business restructuring activities

3 June 2013

In relation with the cumulative price increase of Rp. 70.00 from Rp. 55 to Rp. 125 between May 22, 2013 up to May 31, 2013 with total number of shares in transactions amounting to 7,000 shares, through Announcement Peng-SPT-015 / BEI.WAS / 06-2013 IDX has suspended trading of shares of

sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk di Pasar Regular dan Pasar Tunai, mulai perdagangan sesi I tanggal 3 Juni 2013.	PT Majapahit Securities Tbk in Regular Market And Cash Market, starting trading session I of June 3, 2013.
4 November 2013	4 November 2013
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas rencana RUPSLB	Notification to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on the GMOS-E.
11 November 2013	11 November 2013
Pengumuman media masa – Pemberitahuan Rencana	Mass media announcement – Plan Notification
26 November 2013	26 November 2013
Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Call of GMOS-E
11 Desember 2013	11 December 2013
Perseroan memperoleh persetujuan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2013 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:	The Company obtained the approval of the EGMS which was held on December 11, 2013, among others, to approve the following matters:
1. melakukan Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang semula sebagai perusahaan efek menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi diberbagai bidang usaha lainnya. 2. mendirikan anak perusahaan yaitu Perusahaan Sekuritas Baru ("PSB") akan menjadi perusahaan efek menggantikan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perantara Pedagang Efek.	1. To change the Main Business Activity originally as a securities company into a company engaged in general trading that can invest in various other business fields. 2. To establish a subsidiary of New Securities Company ("PSB") shall become a securities company in place of the Company in conducting Broker-Dealer business activities.
Menyetujui penerbitan CB sebesar Rp. 50 miliar kepada Megarich Capital Pte Ltd. untuk membiayai perdirian PSB dan restrukturisasi tersebut diatas.	To approve the issuance of CB amounting to Rp. 50 billion to Megarich Capital Pte Ltd. To finance the establishment of PSB and the restructuring mentioned above.
8 Januari 2014 - 22 Januari 2014	8 January 2014 - 22 January 2014
Mendirikan PSB dengan nama PT Nusadana Securities berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 January 2014 yang kemudian diperbaiki dengan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali dengan kepemilikan sebesar 99.0% saham melalui penyertaan modal pada Nusadana dengan jumlah penyertaan sebesar Rp.29.700.000.000 (dua puluh sembilan miliar tujuh ratus juta rupiah), dimana setelah Nusadana memperoleh izin sebagai perusahaan efek akan melakukan kegiatan usaha perantara perdagangan efek Perseroan, termasuk pengalihan aktiva dan pasiva Perseroan kepada Nusadana.	Establish PSB under the name of limited company Nusadana Securities based on Deed of Establishment no. 7 dated January 8, 2014 which was later amended by Deed No. 17 dated January 22, 2014 made by Fathiah Helmi, S.H., the Notary Public in Jakarta. The Company is a majority shareholder and controlling party with ownership of 99.0% shares through equity participation in Nusadana amounting to Rp.29.700.000.000 (twenty nine billion seven hundred million rupiah), after which Nusadana obtains a license as a securities company will conduct business activities Brokerage of securities trading of the Company, including the transfer of assets and liabilities of the Company to Nusadana.
14 Februari 2014.	14 February 2014
Pengesahan Akte Pendirian PT Nusadana Securities telah dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06457.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 14 Februari 2014.	Approval of Deed of Establishment of PT Nusadana Securities has been from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-06457.AH.01.01 Year 2014 dated February 14, 2014.
6 Mei 2014	6 May 2014
Perseroan telah menyampaikan surat permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan	The company has submitted letter of application for return of business license as securities company and underwriter to

penjaminan emisi efek kepada OJK.

22 Mei 2014

Perseroan telah mengajukan surat permohonan penghentian perdagangan efek (Suspensi Kegiatan Usaha) kepada PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 055/AKSI-DIR/V/2014.

4 Juli 2014

BEI telah menyetujui permintaan Perseroan untuk melakukan suspensi terhadap kegiatan usaha sebagai perusahaan efek melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00062 / BEI.Ang / 07-2014.

5 November 2014

Perseroan telah menerima surat persetujuan dari OJK mengenai permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan penjaminan emisi efek melalui surat No. KEP-53/D.04/2014 dan KEP-54/D.04/2014 tertanggal 5 November 2014.

14 November 2014

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No Peng-SPT-027/BEI.WAS/11-2014 PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Majapahit Securities Tbk. (AKSI) di seluruh pasar, mulai perdagangan sesi 1 tanggal 17 November 2014,

OJK.

22 May 2014

The Company has submitted a letter of application for suspension of trading of securities (Suspension of Business Activities) to Indonesian Stock Exchange by mail with No. 055/AKSI-DIR/V/2014.

4 July 2014

Indonesia Stock Exchange has approved the company's request to suspend its business activities as a securities company through Announcement of Indonesia Stock Exchange No. Peng-00062 / BEI.Ang /07-2014.

5 November 2014

The company has received the approval letter from OJK regarding the application for return of business license as securities company and underwriter of securities by letter No. KEP-53/D.04/2014 and KEP-54/D.04/2014 dated on 5 November 2014.

14 November 2014

Based on Announcement of Indonesia Stock Exchange No Peng-SPT-027 / BEI.WAS / 11-2014 Indonesian Stock Exchanges has temporarily suspended of trading of shares of PT Majapahit Securities Tbk. (ACTION) across the market, starting trading session 1 dated on 17 November 2014

5. Rencana Akuisisi Perusahaan Sasaran

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha utama tersebut dimana Perseroan hanya dapat melakukan akuisisi bidang usaha baru setelah permohonan pengembalian izin usaha sebagai perusahaan efek dan penjaminan emisi efek yang telah menjadi efektif pada tanggal 5 November 2014, dan memperoleh persetujuan pemegang saham atas penegasan kembali perubahan kegiatan usaha yang telah diperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPLB yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2015 terkait dengan agenda rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan, Direksi Perseroan berencana melakukan akuisisi perusahaan sasaran untuk merealisasikan perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan investasi dibidang usaha yang dapat memberikan Perseroan pendapatan dan laba yang *sustainable*, baik secara tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan yang telah teridentifikasi oleh Direksi.

5. Target Company Acquisition Plan

In relation to the plan for change of the main business activities in which the Company may only acquire a new business field after the application for the refund of the operating license as a securities company and underwriter that has become effective on November 5, 2014, and obtain shareholder approval on the reaffirmation of changes in business activities Which has been obtained by shareholder approval in the RUPLB which was held on 30 June 2015 related to the agenda of the Company's Articles of Association change meeting.

In relation to these matters and to maintain the survival of the Company, the Board of Directors of the Company plans to acquire the targeted company to realize the change of the Company's business activities into an investment company in the field of business that can provide the Company with a sustainable income and profit, either indirectly through participation in the company Has been identified by the Board of Directors.

6. Penilaian Atas Kinerja Keuangan

Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yakni Rp. 5,6 miliar dari pos pendapatan bunga surat sanggup, sedangkan untuk tahun 2015 tercatat sebesar Rp.8 miliar hal ini menurun dikarenakan adanya pelunasan surat sanggup.

Aset Perseroan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 75,6 miliar naik 13,7% dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp. 66,3 miliar. Kenaikan disebabkan adanya investasi jangka pendek entitas anak melalui pembelian Surat Sanggup (*Promissory Notes*) sebesar Rp. 55,4 miliar.

Liabilitas, total liabilitas Perseroan hingga akhir tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 73,3% dibanding tahun 2015 dari Rp. 1,8 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp.8,0 miliar pada tahun 2016, kenaikan ini disebabkan karena adanya biaya yang harus dibayar kepada profesi penunjang dan jasa profesional sehubungan dengan proses restrukturisasi Perseroan.

Nilai Ekuitas Perseroan pada tahun buku 2016 naik sebesar 4,5% dibanding tahun 2015 yaitu dari Rp.64,6 miliar menjadi Rp. 67,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba investasi pada entitas anak

7. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tahun buku berakhir

Perubahan susunan pemegang saham Perseroan yang berdasarkan pada laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik periode Februari 2017 dari Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita Adapun komposisi kepemilikan saham Perseroan yakni sebagai berikut :

6. Financial Performance Assessment

The Company's revenues during 2016 decreased compared to the year 2015 of Rp. 5.6 billion of the post interest income letter letter, while for the year 2015 was recorded Rp.8 billion this is decreased due to the promissory notes payment.

The company assets at the end of 2016 are recorded at Rp. 75.6 billion up 13.7% compared to the year 2015 which amounted to Rp. 66.3 billion. The increase is due to short-term investments of subsidiaries through the purchase of Promissory Notes amounting to Rp. 55.4 billion.

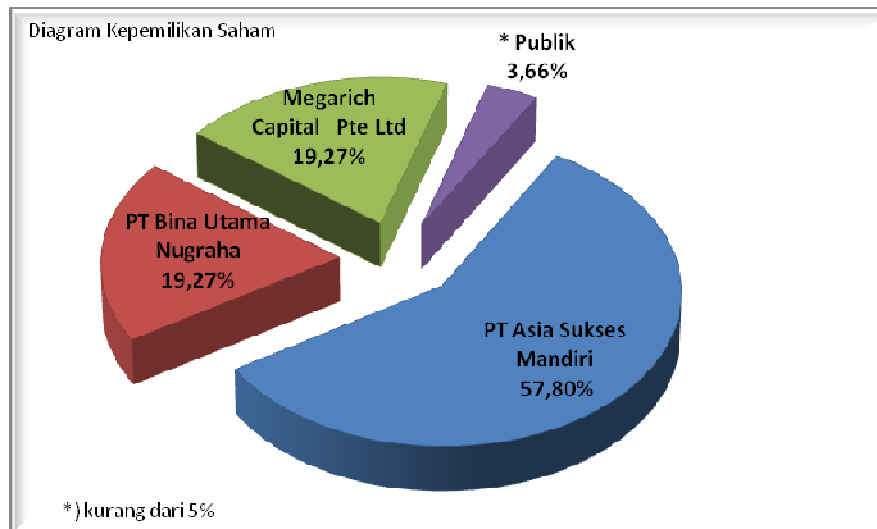
Liabilities, total liabilities of the Company until the end of 2016 increased by 73.3% compared to 2015 from Rp. 1.8 billion in 2015 to Rp.8.0 billion in 2016, this increase is due to costs incurred to professional professions and professional services in connection with the Company's restructuring process.

The value of the Company Equity in the fiscal year 2016 increased by 4.5% compared to 2015 from Rp.64.6 billion to Rp. 67.6 billion. This increase is attributed to an increase in investment income in subsidiaries

7. Material dan and information after the financial year ends

Changes in the shareholder structure of the Company based on the monthly report of the issuer's or public company's share ownership in February 2017 from the PT Sinartama Gunita The Company's share ownership composition is as follows:

No	Nama / Name	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
1	PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%
2	PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%
3	Megarich Capital Pte,Ltd	138.744.000	19,27%
4	Masyarakat (others)	26.371.000	3,66%



Pada tanggal 5 April 2017 Perseroan menerima surat pengunduran diri Bp.Drs.Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan keputusan atas pengunduran diri tersebut serta penunjukan Komisaris Independen akan dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

On 5 April 2017 the Company received the letter of resignation of Bp.Drs.Kanaka Puradiredja as Independent Commissioner of PT Majapahit Inti Corpora Tbk and resolutions of the resignation and the appointment of Independent Commissioners shall be made at the Company's General Meeting of Shareholders.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan berkomitmen untuk memberi setiap karyawan lingkungan dan sarana kerja yang memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi dalam melakukan tugas masing-masing individu, dengan sikap saling percaya dan saling menghormati dimana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan integritas dan reputasi Perseroan. Bekerjasama dalam lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung satu sama lain memudahkan setiap karyawan untuk mengembangkan dan memperkuat keterampilan yang dimiliki setiap individu.

The Company is committed to providing every employee with an environment and employment tools that enable employees to develop competence in performing their individual duties with mutual trust and respect where all have a sense of responsibility for the performance and integrity and reputation of the Company. Working in a healthy work environment and supporting each other makes it easy for every employee to develop and strengthen the skills that each individual has.

Pengembangan kompetensi selalu kami lakukan agar dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja. Setiap divisi aktif mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak regulator dan pihak swasta. Hal ini bertujuan agar masing-masing divisi mengetahui informasi terkini termasuk ketentuan dan peraturan baru yang diberikan oleh pihak regulator guna menunjang jalannya operasional perusahaan. Program pelatihan kami adakan untuk membekali mereka dengan keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan perusahaan yang dibimbing oleh pihak internal perusahaan.

Development of competence is always done to increase motivation in working. Each division actively participates in seminars organized by regulators and private parties. It is intended that each division knows the latest information including new regulations and regulations provided by the regulator in order to support the running of the company's operations. Our training program is designed to equip them with the skills necessary to develop a company guided by an internal company.

PT. Majapahit Inti Corpora Tbk pada akhir tahun 2015 hanya memiliki karyawan sebanyak 3 orang tetapi tetap solid dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2016, dimana Perusahaan sedang mengalami masa transisi atas perubahan bidang usaha utama, namun tetap melakukan program-program pelatihan internal yang ditujukan untuk karyawan sebagai upaya meningkatkan kemampuan serta kecakapan bekerja agar dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, diantaranya:

- Pelatihan dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dari karyawan yang bersangkutan.
- HRD mengadakan sharing secara berkala dengan tujuan memotivasi kerja karyawan.
- Menghadiri training dan workshop yang diselenggarakan oleh eksternal maupun internal.

Majapahit Inti Corpora Tbk at the end of 2015 only has 3 employees but still solid in carrying out duties and responsibilities in work.

Human Resource Development

During 2016, the Company is undergoing a period

of transition to major business changes, while still conducting internal training programs aimed at employees in an effort to improve their skills and work skills in order to follow the changes that occur, including:

- Training is conducted and tailored to the needs of the employees concerned.
- HRD holds regular sharing with the purpose of motivating employees' work.
- Attend training and workshop organized by external and internal.

Peristiwa Penting

Important Events

✚ Pada tanggal 26 Mei 2016 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan agenda sebagai berikut :

- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 termasuk didalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
- Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

✚ Pada tanggal 23 Desember 2016 Perseroan telah melaksanakan *Public Expose* kepada pemegang saham dan masyarakat.

✚ On May 26, 2016, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders with the following agenda:

- Approval and Annualization of the Company's 2015 Annual Report includes the Report of the Board of Directors on the performance of the Company for the financial year ended December 31, 2015, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Statement of Financial Position and the calculation of Profit / Loss for the year ended 31 December 2015.
- Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2015.
- Appointment of Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company for book year 2016 and determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.
- Determination of honorarium and / or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

✚ On December 23, 2016, the Company has conducted Public Expose to shareholders and public.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (GCG) disajikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta pemangku kepentingan lainnya. Penerapan tata kelola yang baik dirangkum dalam nilai-nilai kerja Perseroan dan Direksi Perseroan selalu berupaya agar hal tersebut dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan Perseroan. Dalam upaya menerapkan prinsip – prinsip Tata kelola Perusahaan, Direksi Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku dipasar modal antara lain melalui hal-hal berikut:

- Pemenuhan hak - hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, internal dan eksternal audit;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengawasan dan pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan;
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;

Melalui penerapan manajemen risiko dan fungsi kepatuhan, perusahaan telah menjalankan sistem pengawasan dan pengendalian internal perusahaan yang pada akhirnya semua hal yang beresiko terhadap jalannya perusahaan dapat dimitigasi dengan baik. Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku telah diawasi oleh bagian kepatuhan sehingga pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Sebagai wujud kepatuhan kami maka kami berupaya memberikan informasi yang transparan dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan

1) TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepemimpinan dan manajemen Perseroan serta mengelola, memanfaatkan, dan mempertahankan aset-aset Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Seluruh anggota Direksi mendapatkan Pedoman Tugas Direksi yang bersifat komprehensif sejak saat pengangkatannya dan memahami tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Direksi bertanggung

Corporate Governance (GCG) is presented through a framework that includes a relationship between shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors and other stakeholders. The implementation of good governance is summarized in the Company's working values and the Company's Board of Directors always strives to be consistently implemented by all of the Company's employees. In an effort to apply the principles of Good Corporate Governance, the Company's Board of Directors refers to the regulations applicable in the capital market, among others through the following:

- Fulfilling shareholder rights;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- The completeness and performance of the Audit Committee's duties;
- Implementation of compliance, internal and external audit functions;
- Implementation of risk management, including internal control and oversight systems;
- The Company's strategic plan;
- Implementation of transparency of financial and non financial conditions;

Through the implementation of risk management and compliance function, the company has run internal control system and control company which in the end all things at risk to the company's net can be well mitigated. In the case of compliance with the prevailing regulations it has been supervised by the compliance section so that internal control can be run in accordance with the provisions. As a manifestation of our compliance we strive to provide transparent and accountable information to stakeholders

1) BOD Duty and Responsibility

The Board of Directors is responsible for executing the Company's leadership and management and managing, utilizing and maintaining the Company's assets in accordance with the Company's objectives. All members of the Board of Directors obtain a comprehensive Board of Directors Guidance from the moment of their appointment and understand the duties to which they are responsible. The Board of Directors is

jawab kepada Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Dewan Direksi wajib mengikuti dan melakukan pendidikan maupun pelatihan baik internal maupun eksternal diantaranya Program Profesi manajemen pada Lembaga Pendidikan, workshop, seminar yang diselenggarakan oleh BEI, AEI, OJK dan lainnya.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang yakni :

- **Jimmy Hidayat**

Menjabat sebagai Direktur Utama dengan tugas dan bertanggung jawab atas pengendalian dan perencanaan operasional Perusahaan serta mengkoordinasikan seluruh pengembangan operasional Perusahaan.

- **Indra Sugandi**

Menjabat sebagai Direktur Independen, bertugas dan bertanggung jawab menciptakan dan meningkatkan independensi dalam pengelolaan Perusahaan demi menjamin kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya

Penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit $\frac{1}{2}$ dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan rapat dan apabila suara seimbang maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, termasuk di lembaga peradilan untuk masalah apapun, untuk mengikat Perseroan terhadap pihak-pihak lain atau mengikat pihak lain dengan Perseroan, dan untuk melaksanakan setiap dan semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dalam batasan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

responsible to BOC.

In order to improve the competence, the Board of Directors must follow and conduct internal and external education and training such as Professional Management Program at Education Institution, workshop, seminar organized by BEI, AEI, OJK and others.

Up to this Annual Report, the Company's Board of Directors consists of 2 (two) persons:

- **Jimmy Hidayat**

Positioned as President Director with duties and is responsible for the company's operational control and planning and coordinates all operational development of the Company.

- **Indra Sugandi**

Positioned as Independent Director, responsible and responsible for creating and improving independence in the management of the Company in order to secure the interests of minority shareholders and other stakeholders

Meeting of the Board of Directors may be conducted at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 or more of The total number of shares with voting rights. The meeting of the Board of Directors is valid and entitled to take binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ the number of members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. The decision of the meeting of the Board of Directors shall be taken by deliberation for consensus, if not reached then the decision shall be taken by vote based on the vote agreeing at least $\frac{1}{2}$ of the number of valid votes issued by the meeting and if the vote is balanced then the chairman of the meeting of the Board of Directors shall decide.

The Board of Directors shall have the authority to represent the Company, including the judiciary for any matter, to bind the Company to other parties or to bind other parties with the Company, and to execute any and all actions relating to the management of the enterprise within the limits stipulated in the Articles of Association Company.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, Dewan Direksi wajib mengikuti dan melakukan pendidikan maupun pelatihan baik internal maupun eksternal diantaranya Program Profesi manajemen pada Lembaga Pendidikan, workshop, seminar yang diselenggarakan oleh BEI, AEI, OJK dan lainnya

In order to improve the competence, the Board of Directors must follow and conduct internal and external education and training such as Professional Management Program at Education Institution, workshop, seminar organized by ISE, AEI, OJK and others.

2) TUGAS DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab secara obyektif, independen dan fokus pada kegiatan strategis yang ditetapkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan secara berkala menerima laporan Direksi dan komite yang dibawahinya serta memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.

Anggaran Dasar juga mengatakan anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Apabila karena suatu sebab jabatan Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut harus diadakan RUPS.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi dan atas permintaan pemegang saham. Kuorum kehadiran sebagaimana diisyaratkan dalam undang-undang tentang Perseroan Terbatas telah dipenuhi. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan suara setuju dari jumlah suara yang hadir sebagaimana ditentukan dalam undang-undang.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yakni :

Komisaris Utama	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris	: Eddie Wibowo
Komisaris Independen	: Drs.Kanaka Puradiredja *

*Surat pengunduran diri Komisaris Independen telah diterima oleh Perseroan setelah tahun buku berakhir dan keputusan mengenai perubahan akan ditetapkan

2) BOC DUTY AND RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners exercises supervisory duties in accordance with the Articles of Association and prevailing laws, responsibly, objectively, independently and focuses on the strategic activities established by the Company.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors and regularly receiving reports of the Board of Directors and the committees under it and advising and directing the Board of Directors on management issues as set forth in the Articles of Association.

The Articles also states that members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to terminate at any time. If for any reason the position of the Board of Commissioners is vacant, then within 90 (ninety) days after such vacancy shall be held by the General Meeting of Shareholders.

Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time upon request of the Board of Commissioners or the Board of Directors and at the request of the shareholders. The quorum of presence as required by law on Limited Liability Companies has been complied with. The decision of the meeting based on deliberations for consensus or by vote agrees from the number of votes present as provided in the law.

Until the making of this annual report, company BOC consists of 3 (three) person :

President Commissioner	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Commissioner	: Eddie Wibowo
Independent Commissioner	: Drs.Kanaka Puradiredja *

* Independent Commissioner's resignation letter has been received by the Company after the fiscal year ends and the decision on the changes will be

melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2016.

3) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat umum pemegang saham merupakan kewenangan tertinggi dalam mengambil keputusan atas masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, seperti:

- Pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris.
- Pemberian jumlah remunerasi Direktur dan Komisaris.
- Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen.
- Pengesahan Laporan Tahunan.
- Penunjukan auditor eksternal.
- Persetujuan dan pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindak-lanjuti hasil-hasil keputusan RUPST.

RUPST Perseroan diselenggarakan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dan undangan RUPST dimuat dalam surat kabar serta situs Perseroan minimal 14 hari sebelumnya. RUPST Perseroan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2015 termasuk didalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015
- b. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.
- c. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
- d. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4) Prosedur Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi sesuai dengan tanggung

determined through the General Meeting of Holders 2016 Annual Shares of the Company.

3) Yearly General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is the highest authority in making decisions on important matters relating to the business and operations of the Company, such as:

- Appointment and dismissal of Directors and Commissioners.
- Provision of remuneration of Directors and Commissioners.
- Announcement / approval of the distribution of dividends.
- Annual Report Endorsement.
- Appointment of an external auditor.
- Approval and authorization to the Board of Directors to follow-up on the resolutions of the AGMS.

The Company's AGMS is held as required in the applicable Financial Services Authority regulations, and the AGMS invitation is published in the newspaper and the Company's website at least 14 days in advance. The Company's AGMS was held on May 26, 2016 with the following resolutions:

- a. Approval and Approval of the Company's Annual Report 2015 includes the Report of the Board of Directors on the performance of the Company for the fiscal year ending December 31, 2015, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Statement of Financial Position and the calculation of Profit / Loss for the financial year ended 31 December 2015.
- b. Determination of the use of the Company's net profit for the year ended 31 December 2015.
- c. The appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company for the fiscal year 2016 and determine the honorarium of the Public Accounting Firm as well as other requirements.
- d. Determination of honorarium and / or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

4) Remuneration Setting Procedure

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be entitled to remuneration in

jawab, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing pihak. Merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan berdasarkan keputusan manajemen Perusahaan maka remunerasi Direksi ditetapkan sebagai berikut:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem

Gaji Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dan penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan. Sedangkan perhitungan pemberian tunjangan dan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan faktor lain yang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Penghasilan Direksi ditetapkan dalam RUPS dan berlaku selama satu tahun.

Adapun penetapan Perseroan saat ini maka untuk kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayar oleh Perseroan dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.140.446.150,-

5) Laporan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan guna memenuhi tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Persyaratan tersebut adalah anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 sebagai berikut :

Drs.Kanaka Puradiredia
Ketua

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun dilahirkan di Bandung pada tahun 1944, Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun dalam praktik akuntan publik, termasuk 21 tahun sebagai Managing Partner KPMG Indonesia. Posisi terakhir beliau di

accordance with the responsibility, experience, knowledge and expertise of each party. Referring to the Limited Liability Company Law. 40 of 2007 which regulates the amount of salary and allowances of the Board of Directors is determined based on the resolutions of the GMS and their authority is delegated to the Board of Commissioners and based on the Company's management decisions, the remuneration of the Board of Directors is stipulated as follows:

- Salary / Honorarium
- Benefit
- Facilities
- Tantiem

The salary of the Board of Directors of the Company is determined by the Board of Commissioners, and the determination of income in the form of salaries / honoraria, allowances and facilities is conducted taking into account the company's revenue, assets, and financial condition. While the calculation of the provision of benefits and tantiem done by considering the achievement of targets and other factors in accordance with the company's financial capabilities. The earnings of the Board of Directors are stipulated in the GMS and are valid for one year.

As for the current determination of the company, the compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors paid by the company in the form of salaries and allowances as of December 31, 2016 amounted to Rp.140.446.150,-

5) Audit Committee Report

The composition of the Audit Committee members meets the established requirements to meet the Implementation of Good Corporate Governance. The requirement is that the members of the Audit Committee shall at least consist of an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2016 is as follows:

Drs.Kanaka Puradiredia
Chairman

Indonesian citizen, 73 years old, was born in Bandung in 1944, earned a degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. He has more than 30 years of experience in public accounting practice, including 21 years as Managing Partner KPMG Indonesia. His last position at KPMG is as Chairman of

KPMG adalah sebagai Chairman of the Indonesian firm. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 16 Desember 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No.39. Beliau lulus dari West London College, London pada tahun 1977. Beberapa posisi yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur di Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Direktur di PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), Presiden Direktur di PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Komisaris di Bank Tamara (1991-1999), Komisaris Utama di Omni Batavia Hotel (1995-2001), Komisaris Utama di Bank Harda Internasional (1996-2002), dan Komisaris di PT Antang Gunung Meratus (1996-2011) juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT Majapahit Inti Corpora Tbk

Sean Carrara Tanuwidjaja *Anggota*

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun dilahirkan di Palembang pada tahun 1953, menyelesaikan pendidikan pada University of Massachusetts, Amherst, Massachusetts pada tahun 1977. Memulai karirnya di Citibank NA Jakarta (1978 – 1982) dan First Interstate Bank Of California Jakarta, Komisaris Independen PT Myoh Technology Tbk (2010 – 2012) menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2008 – 2016) dan saat ini menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juli 2015 seperti tercantum dalam Akta Notaris No.60 tentang hasil RUPSLB, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen (2009 – 2015).

Irene Handali *Anggota*

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, dilahirkan di Bogor 18 Maret 1969, menyelesaikan pendidikan dari York College, City University of New York pada tahun 1995, pernah bekerja sebagai General Manager pada PT Mahakarya Memori Cipta (1996 – 2007), Marketing Manager PT Bouncy Star International (2007 – 2009), GA & Hospitality Heart Production (2013 – 2015), GA & Hospitality PT Minna Padi Entertainment (2015 – sekarang)

- a. Independensi Komite Audit
Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau pemegang saham pengendali.
- b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

the Indonesian firm. Officially serves as an Independent Commissioner in the Company in accordance with the resolution of the EGM on December 16, 2015 as set forth in the Deed No. 29. He graduated from West London College, London in 1977. Several positions include the President Director of Bank Pasar Kodusupa (1980-1985), Director of PT Tamara Commercial Bank (1985-1989), President Director of PT Bank Tamara Tbk (1989-1991), Commissioner of Bank Tamara (1991-1999), President Commissioner of Omni Batavia Hotel (1995-2001), President Commissioner of Bank Harda International (1996-2002), and Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (1996 -2011) also serves as Independent Commissioner of PT Majapahit Inti Corpora Tbk

Sean Carrara Tanuwidjaja *Member*

Indonesian citizen, age 64 years was born in Palembang in 1953, completed his education at University of Massachusetts, Amherst, Massachusetts in 1977. Started his career at Citibank NA Jakarta (1978-1982) and First Interstate Bank Of California Jakarta, Independent Commissioner of PT Myoh Technology Tbk (2010-2012) is the Chairman of the Audit Committee of the Company (2008-2015) and is currently a member of the Audit Committee of the Company. The President Commissioner of the Company since 2015 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company on July 28, 2015 as stated in Notarial Deed No.60 on the outcome of the EGM, which previously he served as Independent Commissioner (2009 - 2015).

Irene Handali *Member*

Indonesian citizen, 48 years old, born in Bogor March 18, 1969, graduated from York College, City University of New York in 1995, worked as General Manager of PT Mahakarya Memori Cipta (1996 - 2007), Marketing Manager of PT Bouncy Star International (2007 - 2009), GA & Hospitality Heart Production (2013 - 2015), GA & Hospitality PT Minna Padi Entertainment (2015 - present)

- a. Audit Committee Independence
The independent Audit Committee does not have financial, management, share ownership and / or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or the controlling shareholder.
- b. Audit Committee's Duty and Responsibility

- Melakukan penelaahan secara keseluruhan terhadap kredibilitas dan obyektivitas laporan keuangan Perusahaan dan proses pengawasan internal.
 - Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan.
 - Menelaah laporan keuangan setiap bulan.
 - Memastikan laporan keuangan perusahaan triwulan, tengah tahun dan akhir tahun, terutama yang akan dipublikasi.
 - Memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
 - Memastikan fungsi kerja auditor internal yang independen dan profesional.
 - Melakukan penelaahan pelaksanaan manajemen resiko dan proses pengawasan internal.
- c. Susunan Anggota :
- Undertake an overall review of the credibility and objectivity of the Company's financial statements and internal control processes.
 - Review the Company's compliance with regulations.
 - Reviewing the financial statements every month.
 - Ensure company's quarterly, mid-year and year-end financial statements, especially those that will be published.
 - Ensure Company's compliance with applicable regulations.
 - Ensure an independent and professional internal auditor work function.
 - Reviewing the implementation of risk management and internal control processes.
- c. Structure of Member

Per 31 Desember 2016 / as 31 Desember 2016

Nama / Name	Jabatan / Position
Drs.Kanaka Puradiredja	Ketua / Chairman
Sean Carrara Tanuwidjaja	Anggota / Member
Irene Handali	Anggota / Member

- d. Periode Jabatan
- Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Periode jabatan Komite Audit sudah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014.
- d. Position's Period
- The duty of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners and shall be re-elected only for one subsequent period. The period of office of the Audit Committee is in compliance with the provisions of OJK No. 33/POJK.04/2014.
- e. Frekuensi dan Kehadiran
- Komite Audit melakukan pertemuan secara berkala minimal 1 kali setiap bulannya. Selama tahun 2016 komite audit mengadakan rapat sebanyak 5 kali dan pembahasan agenda rapat dilakukan bersama-sama dengan Auditor Eksternal dan pihak internal perusahaan termasuk Direksi dan Komite Audit melaporkan hasil pertemuan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga membantu dalam memberi saran atas kerja Direksi dan bagian keuangan, diantaranya:
- Memberikan saran kepada Direksi atas hal-hal yang telah disampaikan berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
 - Menyetujui rencana kerja internal audit untuk tahun 2017.
 - Memberikan saran atas penunjukkan kantor audit yang akan membahas Laporan Keuangan tahun 2016 serta melakukan pembahasan hasil sementara laporan keuangan tahunan dengan bagian akunting.
- e. Frequency and Presence
- The Audit Committee meets periodically at least once per month. During 2016 the audit committee meets 5 times and the agenda discussions are held jointly with the External Auditor and internal parties including the Board of Directors and the Audit Committee reports the results of the meeting to the Board of Commissioners. The Audit Committee also assists in advising the work of the Board of Directors and the finance department, including:
- Advise the Board of Directors on the issues that have been submitted regarding the implementation of risk management in the Company.
 - Approve the internal audit work plan for 2017.
 - Advise on the appointment of the audit office that will discuss the Financial Statements of 2016 as well as discuss the interim results of the annual financial statements with the accounting department.

Frekuensi kehadiran rapat Komite Audit 2016 /
Frequency of attendance of Audit Committee meeting 2016

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presense	Presentase Kehadiran Presense Percentage
Drs.Kanaka Puradiredja	4	3	75%
Sean Carrara Tanuwidjaja	4	3	75%
Irene Handali	4	2	50%

6) Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya untuk mengadakan RUPST yang telah diadakan pada tanggal 26 Mei 2016 serta pelaporan keuangan tengah tahunan, pelaporan keuangan triwulanan tiap triwulan, pelaporan keuangan tahunan dan laporan tahunan serta melakukan satu kali Paparan Publik pada 23 Desember 2016.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab melaksanakan paparan publik yang bertujuan untuk memberikan informasi terbaru mengenai Perusahaan kepada publik serta mempublikasikan pengumuman di media massa untuk setiap informasi penting yang dilakukan oleh Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjalin komunikasi perusahaan baik internal maupun eksternal, menjaga hubungan baik dengan nasabah dan kesekretariatan pimpinan perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga ikut berperan dalam penerapan GCG Perusahaan dan pendistribusian informasi kepada otoritas pasar modal dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan : Hariadi Setiadi
Profil : Menyelesaikan kuliahnya pada LA Trobe University Melbourne Australia bekerja pada Perusahaan ini sejak 2015

6) Corporate Secretary

During 2016, the Corporate Secretary has performed its roles to hold AGMS held on May 26, 2016 as well as semi-annual financial reporting, quarterly financial reporting, annual financial reporting and annual report and a one-time Public Expose on December 23, 2016.

The Corporate Secretary is responsible for carrying out public exposure which aims to provide the Company with the latest information to the public and to publish announcements in the mass media for any important information made by the Company. The Corporate Secretary is also in charge of establishing internal and external corporate communications, maintaining good relationships with customers and corporate leadership secretariats. The Corporate Secretary also contributes to the implementation of the Company's GCG and the distribution of information to the capital market authority with the Company.

Corporate Secretary: Hariadi Setiadi
Profile: Completed his lecture at LA Trobe University of Melbourne Australia has worked with the Company since 2015

7) Komite Remunerasi dan Nominasi

Dengan mempertimbangkan kebutuhan serta kemampuan Perseroan, selama tahun 2016 Dewan komisaris memandang belum perlu membentuk Komite Remunerasi & Nominasi. Selama kekosongan Komite Remunerasi & Nominasi, seluruh perannya diambil-alih oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan peran Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi yang disusun berdasarkan kebutuhan Perseroan serta memenuhi aspek ketentuan yang ditetapkan dalam keterbukaan, kepatuhan, akuntabilitas dan hukum.

7) Nomination and Remuneration Committee

Considering the needs and capabilities of the Company, during 2016, the Board of Commissioners considers that it is not necessary to form a Remuneration & Nomination Committee. During vacancy The Remuneration & Nomination Committee, all of its roles are taken over by the Board of Commissioners.

In performing the role of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners has a Guideline for the Implementation of the Functions of the Remuneration and Nomination Committee, which is based on the needs of the

Dalam Pedoman tersebut mengenai tugas, tanggung jawab dan prosedur pelaksanaan fungsi yaitu :

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - Kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Company and complies with the provisions stipulated in disclosure, compliance, accountability and law. In the Guidelines on the tasks, responsibilities and procedures for the implementation of functions, namely:

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Nomination function are as follows:

1. Establish policies on:
 - Position composition of members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners
 - Criteria required in the Nomination process
 - Performance evaluation for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners
2. Conduct performance evaluation of members of the Board of Directors and / or members of BOC on the basis of rejection measurements that have been prepared as an evaluation material
3. Establish policies concerning the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners;
4. Determining eligible candidates as members of the Board of Directors and / or Board members Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and Responsibilities related to Remuneration Function

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies on:
 - Remuneration Structure
 - Remuneration Policy
 - The amount of Remuneration;
2. Conduct a performance appraisal with the suitability of remuneration received by each member Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

8) Pengendalian dan Pengelolaan Resiko

Dalam pelaksanaan Tata Pengelolaan Perusahaan yang baik Perseroan senantiasa memastikan bahwa dalam pelaksanaan tugas oleh setiap karyawan Perseroan wajib mempertimbangan resiko usaha dari dampak tindakan dan/atau keputusan yang diambil oleh karyawan. Melengkapi upaya rebuilding Perseroan juga memberi perhatian kepada upaya pengembangan kemampuan pengelolaan resiko, dimulai dari identifikasi berbagai faktor resiko operasional, implementasi sistem peringatan dini dan melakukan langkah perbaikan sesuai prosedur operasional standar yang berlaku.

8) Risk Managing and Controlling

In the implementation of Good Corporate Governance, the company always ensures that in performing its duties by every employee of the Company shall consider business risks from the impact of actions and / or decisions taken by the employee. Complementing the Company's rebuilding efforts, the Company is also concerned with the development of risk management capabilities, starting with the identification of operational risk factors, the implementation of early warning systems and taking corrective steps in accordance with standard operating procedures.

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur, dan dari faktor eksternal, selain risiko yang timbul dari peraturan hukum dan Pemerintah yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasi Perseroan.

9) Komunikasi Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial khususnya dalam rangka peningkatan dan kesadaran yang tinggi dalam tindakan korporasi yang sedang dilakukan melalui penyampaian seluruh informasi secara lengkap dan transparan. Dalam penyampaian perkembangan kinerja usaha Perseroan senantiasa menggunakan sarana media masa baik cetak maupun media digital.

10) Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Demi memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan pada seluruh lini aktivitas berjalan secara tertib, konsisten, dan terbebas dari unsur risiko yang dapat merugikan Perseroan baik secara material maupun non material maka perlu diterapkan standar etika sesuai dengan Kode Etik Perilaku Karyawan demimemenuhi terlaksananya GCG.

Kode etik dan budaya suatu Perusahaan adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan karena akan menentukan dan menjadi cerminan citra Perusahaan di masyarakat. Visi dan misi serta tujuan Perusahaan untuk mencapai komitmen dengan menjalankan usaha penuh integritas dan sesuai etika. Karenanya, seluruh karyawan PT. Majapahit Inti Corpora, Tbk bekerja keras untuk selalu menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang mengutamakan integritas, profesionalitas, pelayanan terbaik, kecepatan, efisiensi, dan *teamwork* dalam setiap aktivitas kegiatan usaha.

11) Audit Internal

Dengan berbagai macam pertimbangan salah satu diantaranya dengan status Perseroan saat ini dimana dalam proses dan masa transisi serta restrukturisasi dan juga melihat kemampuan Perusahaan selama tahun 2016 maka untuk Audit Internal Perseroan masih terdapat kekosongan akan tetapi seluruh fungsi diambil alih oleh Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal diantaranya :

- Melaksanakan pengawasan internal di seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan.
- Perumusan kebijakan pengawasan internal di lingkungan Perusahaan.
- Perencanaan penyusunan sistem audit internal.

Operational risk is the risk of loss, either directly or indirectly arising from various causes related to processes, employees, technology and infrastructure, and from external factors, in addition to risks arising from generally accepted legal and governmental regulations. Operational risks arise from all operations of the Company.

9) CSR and Company Communication

As part of the community community, the Company also has a social responsibility, especially in the context of enhanced and high awareness in the corporate actions being carried out through the delivery of all information completely and transparently. In the delivery of business performance improvement, the Company always uses the media medium of print and digital media.

10) Company's Culture and Code of Ethics

To ensure that all operational activities of the Company are conducted in an orderly, consistent, and free manner of risk elements that could harm the Company both material and non-material, it is necessary to apply ethical standards in accordance with the Code of Conduct of Employees to support the implementation of GCG.

The Company's ethical and cultural code is an inseparable part because it will determine and reflect the image of the Company in the community. Vision and mission and objectives of the Company to achieve commitment by running a business full of integrity and ethics. Therefore, all employees of PT. Majapahit Inti Corpora, Tbk works hard to always apply the values and work culture that prioritizes integrity, professionalism, excellent service, speed, efficiency, and teamwork in every business activity.

11) Internal Audit

With a variety of considerations one of them with the current status of the Company where in the process and transition period and restructuring and also see the ability of the company during 2016 for the Company's Internal Audit there is still a vacuum but all functions taken over by the Board of Commissioners

Internal Audit Duties and Responsibilities include:

- Implement internal control over all work units within the Company.
- Formulation of internal control policies within the Company.
- Planning for the preparation of an internal audit system.
- Implementation of internal controls, and prepare

- Pelaksanaan pengawasan internal, serta menyusun dan menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

and submit reports on the results of the audit to the President Director and the Board of Commissioners.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan
- Melakukan audit atas unit kerja di Perusahaan
- Memantau serta melakukan evaluasi terkait realisasi pelaksanaan Program Kerja 2016
- Melaksanakan rapat rutin untuk pembahasan Program Kerja Audit Internal.

Description of the Implementation of the Activity of the Internal Audit Unit

- Develop an Annual Audit Work Program
- Conduct audit of work units in the Company
- Monitor and evaluate the realization of the implementation of the Work Program 2016
- Conducting regular meetings for discussion of Internal Audit Work Program.

PROSPEK USAHA

Sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa sejak Desember 2013 Perseroan telah melakukan serangkaian upaya restrukturisasi kegiatan usaha utama dengan tujuan untuk melakukan diversifikasi usaha, yang semula perusahaan sekuritas menjadi perusahaan bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha. Seiring dengan keputusan strategis tersebut Perseroan akan spin-off kegiatan usaha ke anak perusahaan, dan selanjutnya memfokuskan kepada investasi langsung pada bidang usaha pada sektor dan industri yang prospektif antara lain sektor properti, komoditas, telekomunikasi, pertambangan dan sektor jasa terkait lainnya yang dapat memberi kontribusi pendapatan dan laba yang sustainable.

Setelah restrukturisasi selesai Perseroan nantinya akan berfungsi sebagai perusahaan induk (operating holding company) yang berperan dalam hal perencanaan korporasi, melakukan koordinasi dan sinkronisasi berbagai kegiatan anak perusahaan serta mengendalikan dengan tujuan untuk memperoleh hasil usaha anak perusahaan yang optimal secara keseluruhan.

BUSINESS PROSPECT

In accordance with the previous description, since December 2013, the Company has conducted a series of restructuring of its main business activities in order to diversify its business, with securities companies becoming general trading companies that can invest in various business sectors. In line with this strategic decision, the Company will spin-off its business activities to subsidiaries, and further focuses on direct investment in business sectors in prospective sectors and industries such as property, commodities, telecommunications, mining and other related services sectors that can contribute Sustainable income and profits.

Upon completion of the restructuring, the Company will function as a holding company that plays a role in corporate planning, coordinates and synchronizes various subsidiary activities and controls in order to obtain optimum results of the subsidiary's overall business.

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2017

Untuk Tahun Buku 2017 Perseroan masih terfokus terhadap proses akuisisi perusahaan sasaran serta melakukan penawaran umum terbatas yang diperkirakan selesai pada semester I. Pada semester II Perseroan rencana melakukan konsolidasi terhadap kegiatan usaha perusahaan anak perusahaan yang ada maupun yang baru diakuisisi, termasuk menyelesaikan proses perizinan anak perusahaan sebagai perusahaan perantara perdagangan efek.

WORK PLAN AND BUDGET ON 2017

For annual report in 2017, the Company is still focused on the acquisition of the targeted company and conducting a limited public offering which is expected to be completed in the first semester. In the second semester, the Company plans to consolidate the business activities of the existing and newly acquired subsidiaries, including completing the subsidiary licensing process as a securities brokerage company.

Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan Tahun 2017 mengalami perubahan yang itu merupakan rencana kerja tanpa konsolidasi terhadap rencana kerja anak perusahaan, dan tidak lagi mengacu pada anggaran tahun-tahun sebelumnya sebagai perusahaan sekuritas.

1. Rencana Kerja

- Target Pendapatan :
 - Peningkatan pendapatan hasil investasi dari penempatan sisa dana Perseroan untuk jangka pendek, melalui jual-beli surat sanggup dengan suku bunga yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
 - Melakukan restrukturisasi investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Usaha Syariah kepada investasi lain yang dapat meningkatkan kontribusi pendapatan.
- Rekrutmen SDM yang competent untuk menunjang kegiatan usaha baru Perseroan yang lebih bersifat holding company.
- Pengembangan sistem teknologi yang dapat mendukung eksistensi Perseroan sebagai operating holding company yang memiliki anak perusahaan diberbagai bidang usaha.
- Melanjutkan diversifikasi usaha pada entitas anak (perusahaan sekuritas baru) agar segera dapat beroperasi.
- Terus melanjutkan rencana pengembangan usaha dengan rencana melakukan akuisisi perusahaan sasaran lainnya yang pembiayaanya akan dilakukan melalui rights issue.

2. Anggaran Perseroan

Perusahaan memproyeksikan memperoleh laba usaha tahun 2016 sebesar Rp.7 miliar yang berasal dari pendapatan bunga surat sanggup dan investasi lainnya. Dikurangi biaya usaha sebesar Rp. 3 miliar. Sehingga laba sebelum pajak menjadi Rp Rp.5 miliar dan setelah dikurangi estimasi pajak sebesar Rp.400 juta maka laba setelah pajak diperkirakan menjadi Rp. Rp.4,6 miliar.

Sumber pendapatan Perusahaan di tahun 2016 berasal dari 1 (satu) jenis pendapatan, yaitu Pendapatan usaha yang bersumber dari investasi jangka pendek bunga surat sanggup dan investasi lainnya.

Sedangkan proyeksi anggaran biaya usaha tahun 2016 dibagi dalam 2 (dua) kelompok biaya, yaitu :

- Biaya Operasional diantaranya adalah pengembangan usaha, biaya personalia, biaya

The Company's Work Plan and Corporate Budget 2017 underwent a change that was a work plan without consolidation of the subsidiary's work plan, and no longer refers to the budget of previous years as a securities company.

1. Work Plan

- Revenue Target :
 - Increase in return on investment proceeds from the placement of the Company's remaining funds in the short term, through the sale of letters with interest rates higher than the previous year.
 - Restructure mudharabah investment in PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit to other investments that can increase revenue contribution.
- Recruitment of competent human resources to support new business activities of a more holding company.
- Development of a technology system that can support the existence of the Company as an operating holding company with subsidiaries in various business fields.
- Continue business diversification on subsidiaries (new securities companies) in order to operate immediately.
- Continue to continue the business development plan with plans to acquire other targeted companies whose funding will be conducted through a rights issue.

2. Company Budget

The Company projected a 2017 operating profit of Rp.7 billion, derived from interest income from letters of interest and other investments. Less business expenses of Rp. 3 billion. So that profit before tax becomes Rp Rp 5 billion and after deducting tax estimate of Rp.400 million then profit after tax is estimated to be Rp. Rp.4, 6 billion.

The Company revenue source in 2016 is derived from 1 (one) type of revenue, which is business income derived from short-term investment of interest rate and other investments.

While the projection of budget for business expenses in 2016 is divided into 2 (two) cost groups, namely:

- Operational costs include business development, personnel costs, office and general expenses, lease

kantor dan umum, biaya sewa serta rekrutmen SDM.

- Biaya Non-operasional diantaranya biaya untuk pengembangan sistem sebagaimana rencana kerja tersebut diatas.

fees and human resource recruitment.

- Non-operating costs include costs for system development as mentioned above.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS and PROFESSIONALS**

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT. SINARTAMA GUNITA

Sinar Mas Land Plaza
Menara 1 Lantai 9
Jl. MH Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telepon: (021) 3922332
Faksimili: (021) 3923003

NOTARIS / NOTARY

Notaris Leolin Jayayanti, SH

Jl. Pulo Raya VI/I Keb. Baru
Jakarta Selatan
Telepon: (021) 72787232
Faksimili: (021) 7234607

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Jl. Raya Kalimalang Blok E-No. 4F
Duren Sawit Jakarta Timur 13440
Telepon: (021) 8611845/8611847
Faksimili: (021) 8611708

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS
OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Majapahit Inti Corpora Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut

We, the undersigned, state that all information in the 2016 annual report of PT Majapahit Inti Corpora Tbk are presented in its entirety and we are fully ourresponsible for the correctness of the contents in the annual report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 25 April 2017 | Jakarta, 25 April 2017

**Dewan Komisaris
The Board of Comissioners**



Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Comissioner



Eddie Wibowo
Komisaris
Comissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Comissioner

**Dewan Direksi
The Board of Directors**



Jimmy Hidayat
Direktur Utama
President Director



Indra Sugandi
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN 2016 DAN 2015
2016 and 2015 FINANCIAL STATEMENTS

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK

**PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
dan

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
II LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 25

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. : R.3.2/001/01/17

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Majapahit Inti Corpora Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

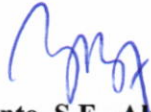
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Majapahit Inti Corpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik : AP.0945

12 Januari 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Jimmy Hidayat
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Permata Hijau CII/7 Rt 019/010, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5275027
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Indra Sugandi
Alamat Kantor : Gedung Office 8 Lt 18A, Jl Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Dr. Nurdin gg II/17, Rt 006/007, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-5275027
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Januari 2017

Atas nama dan mewakili Komisaris dan Direksi



Jimmy Hidayat
Direktur Utama

Indra Sugandi
Direktur Independen

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3c,3d.1,3f,3g,4,6	8.122.969	5.219.415
Surat sanggup	3d.1,4,7	55.455.445.562	46.356.876.903
Investasi mudharabah	3d.1,4,8	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah aset lancar		75.463.568.531	66.362.096.318
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	3h,4,9	135.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan	3l,12	70.837.500	23.400.000
Jumlah aset tidak lancar		205.837.500	158.400.000
JUMLAH ASET		75.669.406.031	66.520.496.318
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	3l,10	1.822.611	-
Biaya yang masih harus dibayar	3d.2,4,11	1.514.286.500	150.725.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.516.109.111	150.725.000
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain	3d.2,4	6.503.231.481	1.746.061.169
Jumlah liabilitas jangka panjang		6.503.231.481	1.746.061.169
JUMLAH LIABILITAS		8.019.340.592	1.896.786.169
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas			
Modal saham			
Modal dasar 27.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 720.000.000 saham	13	72.000.000.000	72.000.000.000
Agio saham		14.208.453.750	14.208.453.750
Defisit		(18.956.167.306)	(21.951.183.234)
JUMLAH		67.252.286.444	64.257.270.516
Kepentingan non pengendali		397.778.995	366.439.633
JUMLAH EKUITAS		67.650.065.439	64.623.710.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		75.669.406.031	66.520.496.318

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan bunga surat sanggup	3e,14	5.631.593.414	8.081.630.099
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		5.631.593.414	8.081.630.099
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	3e	347.941.250	-
Iklan dan Promosi	3e	74.679.110	105.493.400
Administrasi dan umum	3e,15	2.226.958.111	2.975.805.872
JUMLAH BEBAN USAHA		2.649.578.471	3.081.299.272
LABA USAHA		2.982.014.943	5.000.330.827
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro		28.847	375.274
Administrasi bank		(3.126.000)	(1.276.740)
Lain-lain - bersih		-	(25.415.629)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH		(3.097.153)	(26.317.095)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.978.917.790	4.974.013.732
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	3l,12	-	-
Pajak tangguhan	3l,12	47.437.500	23.400.000
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		47.437.500	23.400.000
LABA TAHUN BERJALAN		3.026.355.290	4.997.413.732
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.026.355.290	4.997.413.732
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		2.995.015.928	4.956.654.725
Kepentingan non pengendali		31.339.362	40.759.007
		3.026.355.290	4.997.413.732
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		2.995.015.928	4.956.654.725
Kepentingan non pengendali		31.339.362	40.759.007
		3.026.355.290	4.997.413.732
LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM		4,14	6,94
LABA BERSIH PER SAHAM		4,20	6,94

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Jumlah ekuitas
	Modal saham	Agio saham	Saldo laba (defisit)		Jumlah	Kepentingan non pengendali	
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(26.907.837.959)	59.300.615.791	325.680.626	59.626.296.417
Total laba tahun berjalan	-	-	-	4.956.654.725	4.956.654.725	40.759.007	4.997.413.732
Saldo 31 Desember 2015	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(21.951.183.234)	64.257.270.516	366.439.633	64.623.710.149
Total laba tahun berjalan	-	-	-	2.995.015.928	2.995.015.928	31.339.362	3.026.355.290
Saldo 31 Desember 2016	72.000.000.000	14.208.453.750	-	(18.956.167.306)	67.252.286.444	397.778.995	67.650.065.439

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan penghasilan bunga	5.631.622.261	8.082.005.374
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemasok dan karyawan	3.471.153.341	(4.103.895.453)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(9.627.166)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) operasi lainnya-bersih	(1.303.389)	385.149
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
AKTIVITAS OPERASI	9.101.472.214	3.968.867.904
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi pada surat sanggup	(9.098.568.659)	45.918.369.901
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI		
(DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(9.098.568.659)	45.918.369.901
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Utang Subordinasi	-	(50.000.000.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK		
AKTIVITAS PENDANAAN	-	(50.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	2.903.554	(112.762.196)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.219.415	117.981.611
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.122.969	5.219.415

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Majapahit Inti Corpora Tbk (Entitas) yang dahulu bernama PT Majapahit Securities Tbk didirikan berdasarkan akta notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 yang kedua dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-2049.HT.01.01.TH.1990, tanggal 10 April 1990 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44 Tambahan No.1978 tanggal 1 Juni 1990.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan dengan akta No. 60 tanggal 28 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar yaitu perubahan susunan pengurus entitas dan perubahan nama entitas menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0941191.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015. Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris yang sama, mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0948247.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 17 Desember 2015.

Entitas berdomisili di Gedung Office 8 Lantai 18A, SCBD Lot.28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas, ruang lingkup kegiatan usaha entitas meliputi perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi. Entitas memperoleh ijin usaha sebagai jasa konsultasi manajemen dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 4584/24.1PB/31.74-1.824.27/2015 tanggal 8 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 11 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Direksi entitas melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek Nomor 272/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 dan izin usaha penjamin emisi efek Nomor KEP 271/PM/1992 tanggal 23 Juni 1992 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) d/h Bapepam melalui surat Nomor 49/MS/V/14 tanggal 6 Mei 2014.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 5 November 2014 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-53/D.04/2014.

Sehubungan dengan surat pencabutan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut, pada tanggal 10 November 2014 Entitas telah menerima surat dari PT Bursa Efek Indonesia mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 sehingga entitas tidak diperkenankan lagi melakukan aktivitas perdagangan efek di PT Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tercantum dalam akta No. 39 tanggal 16 Desember 2015, yang dibuat oleh dan dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Komisaris utama	: Sean Carrara Tanuwidjaja
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Eddie Wibowo

Dewan direksi

Direktur Independen	: Indra Sugandi
Direktur Utama	: Jimmy Hidayat

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Kompensasi dewan komisaris dan direksi yang dibayar oleh entitas dalam bentuk gaji dan tunjangan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 140.446.150,- dan Rp 0,-

Susunan komite audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	Sean Carrara Tanuwidjaja
Anggota	:	Sean Carrara Tanuwidjaja	Kanaka Puradiredja
Anggota	:	Irene Handali	Florensia Leovanny

Entitas memiliki karyawan tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing - masing sebanyak 3 dan 4 karyawan.

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

PT Nusadana Inti Investama yang dahulu bernama PT Nusadana Securities yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 8 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06457.AH.01.01 tahun 2014. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan yaitu dengan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang Perusahaan efek dan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek. Anggaran Dasar Entitas anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 41 tanggal 13 Januari 2016 dari notaris Leolin Jayayanti, SH., mengenai perubahan nama menjadi PT Nusadana Inti Investama dan perubahan maksud dan tujuan Perseroan serta kegiatan usaha menjadi berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan darat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat sebagaimana tercantum dalam akta notaris No.5 tanggal 23 Desember 2016 para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor PT Nusadana Inti Investama dari semula 30.000 (tiga puluh ribu) saham menjadi 44.000 (empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 44.000.000.000,00 (empat puluh empat miliar Rupiah). Entitas menyeter modal ke PT Nusadana Inti Investama sebesar Rp43.700.000.000 dan Rp29.700.000.000 setara dengan 99,32% dan 99% kepemilikan saham di PT Nusadana Inti Investama masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

c. Penawaran umum efek entitas

Berdasarkan Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat keputusan No.S-1527/PM//2001 Entitas melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat berjumlah 165.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- ISAK No.30 : "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Amandemen PSAK No.16 : "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No.24 : Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.5 (Revisi 2015) : "Segmen Operasi"
- PSAK No.7 (Revisi 2015) : "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No.16 (Revisi 2015) : "Aset Tetap"
- PSAK No.25 (Revisi 2015) : "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No.53 (Revisi 2015) : "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.68 (Revisi 2015) : "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No.110 (Revisi 2015) : "Akuntansi Sukuk"

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan entitas disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

b. Prinsip konsolidasian - lanjutan

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.436	13.795

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1 Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas dan investasi mudharabah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.1 Aset keuangan - lanjutan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas dan investasi mudharabah entitas termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan entitas meliputi biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

d.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.4 Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

d.5 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d.6 Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Aset dan liabilitas keuangan - lanjutan

d.6 Penurunan dari nilai aset keuangan - lanjutan

- Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas - direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d.7 Penurunan nilai dari aset keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 - 8

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan di review minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya aset perolehan aset tetap dapat diukur secara andal. Jika aset tetap tidak digunakan atau dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut diakui pada periode yang bersangkutan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

j. Sewa pembiayaan

Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan disajikan sebagai bagian aset tetap dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang diperoleh dari pembelian biasa. Aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

k. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

l. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi maka beban gaji dan tunjangan tidak material sehingga Entitas tidak menghitung liabilitas imbalan kerja. Entitas belum menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) dikarenakan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan sehubungan dengan hal tersebut di atas.

n. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar 720.000.000 saham.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016					
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya			
	Kelompok diperdagangkan	tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	8.122.969	8.122.969
Surat sanggup	-	-	55.455.445.562	-	55.455.445.562
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	55.455.445.562	20.008.122.969	75.598.568.531

2015					
	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya			
	Kelompok diperdagangkan	tidak dapat diukur dengan andal	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Jumlah
Kas dan setara kas	-	-	-	5.219.415	5.219.415
Surat sanggup	-	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	-	-	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	135.000.000	-	-	135.000.000
Jumlah	-	135.000.000	46.356.876.903	20.005.219.415	66.497.096.318

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INSTRUMEN KEUANGAN - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.514.286.500	1.514.286.500
Utang lain-lain	-	6.503.231.481	6.503.231.481
Jumlah	-	8.017.517.981	8.017.517.981

	2015		
	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Biaya perolehan yang diamortisasi	Jumlah
Biaya yang masih harus dibayar	-	150.725.000	150.725.000
Utang lain-lain	-	1.746.061.169	1.746.061.169
Jumlah	-	1.896.786.169	1.896.786.169

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.
- Instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Entitas secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 5 November 2014 dengan Nomor KEP-54/D.04/2014 dan Nomor KEP-53/D.04/2014 mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek serta surat dari PT Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2014 dengan Nomor S-05317/BELANG/11-2014 mengenai pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB).

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa entitas memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya perubahan bidang usaha.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	8.122.969	-	-	8.122.969
Surat sanggup	-	55.455.445.562	-	55.455.445.562
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.008.122.969	55.455.445.562	135.000.000	75.598.568.531
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan				
Biaya yang masih harus dibayar	1.514.286.500	-	-	1.514.286.500
Utang lain-lain	6.503.231.481	-	-	6.503.231.481
Jumlah	8.017.517.981	-	-	8.017.517.981

Pada tanggal 31 Desember 2015, analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	5.219.415	-	-	5.219.415
Surat sanggup	-	46.356.876.903	-	46.356.876.903
Investasi mudharabah	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Penyertaan saham	-	-	135.000.000	135.000.000
Jumlah	20.005.219.415	46.356.876.903	135.000.000	66.497.096.318
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Liabilitas keuangan				
Biaya yang masih harus dibayar	150.725.000	-	-	150.725.000
Utang lain-lain	1.746.061.169	-	-	1.746.061.169
Jumlah	1.896.786.169	-	-	1.896.786.169

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015
Akun ini terdiri dari :		
Kas	1.923.000	-
Bank :		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.617.052	2.266.868
PT Bank Sinarmas Tbk	2.168.109	1.886.500
PT Bank Central Asia Tbk	2.414.808	1.066.047
Jumlah	8.122.969	5.219.415

7. SURAT SANGGUP

	2016	2015
Akun ini terdiri dari :		
Surat sanggup	55.455.445.562	46.356.876.903
Jumlah	55.455.445.562	46.356.876.903

Akun ini merupakan investasi jangka pendek melalui pembelian surat sanggup (*promissory notes*) PT Tridana Amaninvesta (pihak berelasi) oleh Entitas anak sebesar Rp 55.455.445.562,-. Surat sanggup (*promissory notes*) tersebut dikenakan bunga berkisar antara 11% - 12% per tahun.

8. INVESTASI MUDHARABAH

Akun ini merupakan investasi mudharabah pada PT Bank Sinarmas Tbk-Unit Usaha Syariah dengan tingkat bagi hasil berkisar 35,71% sampai dengan 50%. Investasi mudharabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2015. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan surat perpanjangan atas investasi tersebut masih dalam proses.

9. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

10. UTANG PAJAK

	2016	2015
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 21	122.611	
Pajak penghasilan pasal 23	1.700.000	-
Jumlah	1.822.611	-

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Akun ini terdiri dari :		
Jasa profesional	1.439.350.000	138.950.000
Lain -lain	68.436.500	11.775.000
Jumlah	1.507.786.500	150.725.000

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	2016	2015
Entitas Induk		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	-	-
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(47.437.500)	(23.400.000)
Jumlah	(47.437.500)	(23.400.000)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	(47.437.500)	(23.400.000)
	2016	2015
Beban pajak kini		
Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.978.917.790	4.974.013.732
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.549.002.194)	(4.052.500.705)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	4.565.100.332	4.035.141.698
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	2.995.015.928	4.956.654.725
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(28.847)	(375.274)
Pendapatan bunga surat sanggup	(891.822.720)	(3.934.629.394)
Laba penyertaan entitas anak	(4.565.100.332)	(4.035.141.698)
Beban pajak	2.097.611	38.024.872
Beban administrasi bank	2.107.500	1.276.740
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	2.457.730.860	2.974.190.029
	(2.995.015.928)	(4.956.654.725)
Penghasilan kena pajak	-	-

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PAJAK PENGHASILAN - lanjutan

Aset pajak tangguhan

		(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/		(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/	
	1 Januari 2015		31 Desember 2015		31 Desember 2016
Entitas induk					
Jumlah	-	-	-	-	-
Entitas anak	-	23.400.000	23.400.000	47.437.500	70.837.500
Jumlah konsolidasian	-	23.400.000	23.400.000	47.437.500	70.837.500

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.978.917.790	4.974.013.732
Dikurangi laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(4.549.002.194)	(4.052.500.705)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	4.565.100.332	4.035.141.698
Laba entitas sebelum taksiran pajak penghasilan	2.995.015.928	4.956.654.725
Tarif pajak yang berlaku	748.753.982	1.239.163.682
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(7.212)	(93.819)
Pendapatan bunga surat sanggup	(222.955.680)	(983.657.349)
Laba penyertaan entitas anak	(1.141.275.083)	(1.008.785.424)
Beban pajak	524.403	9.506.218
Beban administrasi bank	526.875	319.185
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	614.432.715	743.547.507
Jumlah	(748.753.982)	(1.239.163.682)
Jumlah beban pajak penghasilan	-	-
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(47.437.500)	(23.400.000)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - konsolidasian	(47.437.500)	(23.400.000)

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

2016			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.613.500.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominees Pte Ltd	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

2015			
Pemegang saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Asia Sukses Mandiri	416.135.000	57,80%	41.613.500.000
PT Bina Utama Nugraha	138.750.000	19,27%	13.875.000.000
UOB Nominees Pte Ltd	138.744.000	19,27%	13.874.400.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5,00%)	26.371.000	3,66%	2.637.100.000
Jumlah	720.000.000	100%	72.000.000.000

14. PENDAPATAN BUNGA SURAT SANGGUP

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari surat sanggup (*promissory notes*).

15. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2016	2015
Biaya profesional	1.566.211.500	759.000.000
Sarana prasarana	110.279.000	108.706.000
Komunikasi dan informasi	10.100.000	-
Alat tulis kantor dan cetakan	2.140.000	-
Pajak	2.097.611	38.024.872
Perjalanan dinas	1.768.000	-
Transportasi	1.362.000	-
Penasehat keuangan	-	2.000.000.000
Pemeliharaan Sistem	-	25.300.000
Pungutan OJK	-	11.775.000
Software	-	5.500.000
Lain-lain	533.000.000	27.500.000
Jumlah	2.226.958.111	2.975.805.872

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan penghasilan Entitas.

Informasi segmen Entitas berdasarkan segmen usaha per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016			
	Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	Keuntungan perdagangan efek	Pendapatan tetap (Fixed income)	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	-	5.631.593.414	5.631.593.414
Beban segmen	-	-	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasi				2.649.578.471
Laba usaha	-	-	-	2.982.014.943
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	-	(3.097.153)
Beban pajak penghasilan				47.437.500
Laba bersih	-	-	-	3.026.355.290
Aset				
Aset segmen	-	-	75.455.445.562	75.455.445.562
Aset segmen tidak dapat dialokasi				213.960.469
Jumlah aset			75.455.445.562	75.669.406.031
Liabilitas				
Liabilitas segmen	-	-	-	-
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi				8.017.517.981
Jumlah liabilitas	-	-	-	8.017.517.981
	2015			
	Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	Keuntungan perdagangan efek	Pendapatan tetap (Fixed income)	Jumlah
Hasil/pendapatan segmen	-	-	8.081.630.099	8.081.630.099
Beban segmen	-	-	-	-
Beban usaha tidak dapat dialokasi				3.081.299.272
Laba usaha	-	-	-	5.000.330.827
Penghasilan (beban) lain - lain	-	-	-	(26.317.095)
Beban pajak penghasilan				23.400.000
Laba bersih	-	-	-	4.997.413.732
Aset				
Aset segmen	-	-	66.356.876.903	66.356.876.903
Aset segmen tidak dapat dialokasi				163.619.415
Jumlah aset			66.356.876.903	66.520.496.318
Liabilitas				
Liabilitas segmen	-	-	-	-
Liabilitas segmen tidak dapat dialokasi				1.896.786.169
Jumlah liabilitas	-	-	-	1.896.786.169

PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Entitas dan PT Tridana Amaninvesta mempunyai manajemen kunci yang sama.

Transaksi pihak berelasi

	2016	2015
Aset		
Surat sanggup	55.455.445.562	46.356.876.903
Jumlah	55.455.445.562	46.356.876.903

Entitas dan Entitas anak membeli surat sanggup (*promissory notes*) dari PT Tridana Amaninvesta.

Persentase terhadap jumlah aset	73%	70%
--	------------	------------

18. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2016.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2015 sesudah dan sebelum direklasifikasi :

	2015	
	Sesudah direklasifikasi	Sebelum direklasifikasi
Biaya yang masih harus dibayar	150.725.000	-
Utang lain - lain	1.746.061.169	1.896.786.169
	1.896.786.169	1.896.786.169

19. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1 : "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" Amandemen PSAK No.1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK No.5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".

20. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Januari 2017.